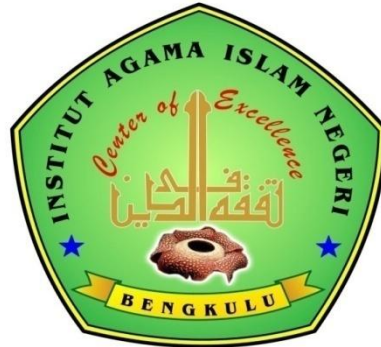


**ANALISIS PERSEDIAAN *LIQUEFIED PETROLEUM GAS* TABUNG
3 KG PADA PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA DITINJAU DARI
PRINSIP PRODUKSI ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

OLEH:

CICA HIDAYAT
NIM:1316610126

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2018 M/1439 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg ditinjau dari Prinsip Produksi Islam” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku

Bengkulu, 30 November 2017 M
11 Rabi’ul Awwal 1399 H

Mahasiswa yang menyatakan



Cica Hidayat
Cica Hidayat
NIM 1316610126

PERSETUJUAN PEMBIMBING

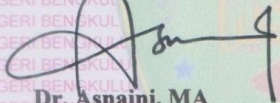
Skripsi yang ditulis oleh Cica Hidayat, Nim 1316610126 dengan judul "Analisis Persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia ditinjau dari Prinsip Produksi Islam", Program studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu 19 Desember 2017 M

30 Rabi'ul Awal 1439H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Asnaini, MA
NIP.1973041219980320003


Miti Yarmunida, M. Ag
NIP.197705052007102002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Persediaan Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia Ditinjau Dari Prinsip Produksi Islam*, oleh Cica Hidayat NIM. 1316610126, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Jumat**

Tanggal : **26 Januari 2018 M/ 09 Jumadil Awal 1439 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, **01 Febuari 2018 M**

15 Jumadil Awal 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, M.A.

NIP. 197304121998032003

Sekretaris

Miti Yarmunida, M.Ag.

NIP. 197705052007102002

Penguji I

Dra. Fatimah Yunus, M.A.

NIP. 196303192000032003

Penguji II

Idwal B. M.A.

NIP. 198307092009121005

Mengetahui,

Dekan

Dr. Asnaini, M.A.

NIP. 197304121998032003



MOTIO

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ﴿٦٠﴾

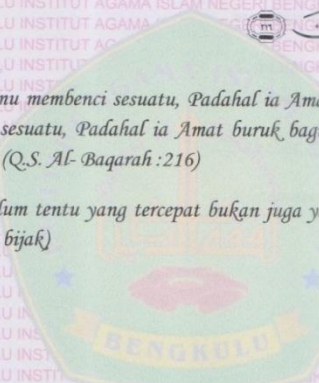
dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. (Q.S. Al-Mu'min :60)

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

boleh jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui (Q.S. Al-Baqarah :216)

Jalan Allah belum tentu yang tercepat bukan juga yang termudah tapi sudah pasti yang terbaik (kata-kata bijak)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Ayah dan Ibu tercinta (Samsu hidayat dan Walismah) yang telah memberikan motivasi serta doa untukku

Saudara- saudaraku (Piter Hidayat, Deqa Hidayat, Eci Hidayat dan Rida Yulia)

Sahabat dan teman-temanku seperjuangan

Almamater yang telah menempahku

ABSTRAK

Analisis Persediaan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia Ditinjau Dari Prinsip Produksi Islam oleh Cica Hidayat, NIM 1316610126

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg pada PT. Kartika Buana Raflesia dan bagaimana tinjauannya dari Prinsip Produksi Islam. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles Huberman setelah data diuraikan dan disajikan dalam bentuk naratif kemudian untuk masalah kedua di evaluasi berdasarkan Prinsip Produksi Islam serta untuk menganalisis data persediaan barang dalam hal ini *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg (LPG 3 Kg) digunakan Model EOQ (*Economic Order Quantity*) model ini sering digunakan untuk menentukan jumlah persediaan yang baik dan meminimumkan biaya produksi. Hasil yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan model persediaan yang diterapkan perusahaan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa manajemen persediaan pada PT. Kartika Buana Raflesia telah diatur oleh Pertamina karena merupakan Agen LPG 3 Kg. jika menggunakan model EOQ perusahaan memang dapat mengefesiesikan biaya persediaan namun model EOQ belum bisa diterapkan karena penyaluran LPG 3 Kg telah diatur pemerintah dimana kebijakan penyediaan dan pengawasan LPG 3 Kg telah diatur pemerintah dalam peraturan Menteri Ekonomi Sumber Daya Manusia (ESDM). Tinjauan Prinsip Produksi Islam terhadap persediaan LPG 3 Kg tidak menyalahi Prinsip dan Nilai Produksi dalam Islam yaitu tidak berlebihan. Dan tujuannya menyalurkan kebutuhan masyarakat terhadap LPG 3 Kg barangnya bermanfaat.

Kata kunci: *Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kg (LPG 3 Kg), Manajemen persediaan, EOQ, Produksi Islam*

TRANSLITERASI

Huruf Arab	Alih Aksara	Keterangan
ا	A a	
ب	B b	
ت	Tt	
ث	Ts ts	
ج	J j	
ح	H h	h dengan satu titik di bawah
خ	Kh kh	
د	D d	
ذ	Dz dz	
ر	R r	
ز	Z z	
س	S s	
ش	Sy sy	
ص	Sh sh	
ض	Dh dh	
ط	Th th	
ظ	Zh zh	
ع	'A 'a	
غ	Gh gh	
ف	F f	
ق	Q q	
ك	K k	

ل	L l	
م	M m	
ن	N n	
ه	H h	
و	W w	
ء	Tidak dilambangkan atau'	
ي	Y y	
Vokal panjang	a i u	Ditandai dengan garis di atas vokal
يَ آ	Ay	Diftong
وَأَ	Aw	Diftong

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia ditinjau dari Prinsip Produksi Islam”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

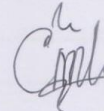
1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Pembimbing I dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Desi Isnaini, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

4. Miti Yarmunida, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan motivasi sehingga selesainya skripsi ini.
5. Orang tuaku tercinta, Ayahanda dan Ibunda (Samsu Hidayat dan Walismah) yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta berbagi ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberi pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelmahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 30 November 2017 M

11 Rabiul Awal 1939 H



Cica Hidayat
NIM 13166101266

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	12
3. Informan Penelitian.....	13
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Teknik Analisis Data.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen.....	20
1. Pengertian dan fungsi manajemen	20
2. Manajemen pengendalian persediaan.....	24
3. Persediaan	25

a.	Pengertian persediaan.....	25
b.	Jenis dan fungsi persediaan.....	27
c.	Biaya-biaya persediaan.....	29
4.	Persediaan Pengaman(<i>Safety Stock</i>).....	30
5.	Titik Pemesanan kembali (<i>reorder point</i>).....	31
6.	Tenggang Waktu (<i>Lead Time</i>).....	32
7.	Persediaan dalam perspektif Islam.....	32
B.	Produksi Islam	35
1.	Pengertian produksi.....	35
2.	Tujuan dan Prinsip-prinsip produks dalam Islam.....	36
3.	Faktor- faktor produksi	38
4.	Produksi dalam pandangan Islam.....	40
5.	Nilai-nilai Islam dalam produksi.....	44
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A.	Sejarah Singkat PT. Kartika Buana Raflesia.....	46
B.	Visi dan Misi PT. Kartika Buana Raflesia.....	47
C.	Struktur Organisasi PT. Kartika Buana Raflesia.....	47
D.	Aktivitas PT. Kartika Buana Raflesia.....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Manajemen Persediaan <i>Liquefied Petroleum Gas</i> Tabung 3 Kg Pada PT. Kartka Buana Raflesia.....	54
B.	Tinjauan Prinsip Produksi Islam Terhadap Manajemen Persediaan <i>Liquefied Petroleum Gas</i> Tabung 3 Kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia.....	77
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data pengisian dan penjualan LPG 3 kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia.....	6
Tabel 4.1	: Data penerimaan dan penyaluran/tahun LPG 3 Kg 2012-2016.....	65
Tabel 4.2	: Data penerimaan dan penyaluran /bulan LPG 3 Kg tahun 2015.....	66
Tabel 4.3	: Data penerimaan dan penyaluran /bulan LPG 3 Kg tahun 2016.....	66
Tabel 4.4	: Data penerimaan dan penyaluran /bulan LPG 3 Kg tahun 2017.....	67
Tabel 4.5	: Biaya Pemesanan.....	68
Tabel 4.6	: Biaya pemesanan untuk tiap kali pesan tahun 2015, 2016, 2017.....	68
Tabel 4.7	: Data pengisian dan penyaluran /bulan LPG 3 Kg tahun 2015-2016.....	70
Tabel 4.8	: Total Biaya Persediaan LPG 3 Kg Berdasarkan Kondisi Perusahaan tahun 2015, 2016, 2017.....	71
Tabel 4.9	: Perhitungan Kuantitas Optimal LPG 3 Kg Tahun 2015, 2016, 2017.....	72
Tabel 4.10	: Perhitungan Frekuensi Pemesanan Optimal Persediaan LPG 3 Kg tahun 2015, 2016, 2017.....	72
Tabel 4.11	: Total Biaya Persediaan LPG 3 Kg berdasarkan metode EOQ Tahun 2015, 2016, 2017.....	73

Tabel 4.12	: Perbandingan Biaya Persediaan LPG 3 Kg antara kondisi Perusahaan dengan metode EOQ.....	75
Tabel 4.13	: Perhitungan Titik Pemesanan Kembali (ROP) Berdasarkan EOQ.....	76
Tabel 4.14	: Perhitungan <i>Safety Stock</i> dan <i>Reorder Point</i> Jika menggunakan rumus slamet.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi PT. Kartika Buana Raflesia.....	48
Gambar 4.1 : Bagan Proses Perencanaan Persediaan LPG 3 Kg.....	58
Gambar 4.2 : Biaya Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ untuk tahun 2015.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi
- Lampiran 3 : Daftar Pangkalan
- Lampiran 4 : Perhitungan persediaan dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*)
- Lampiran 5 : Surat Perjanjian Kerjasama Pangkalan LPG 3 Kg
- Lampiran 6 : Surat Pengantar Pengiriman dari SPPBE ke Agen LPG 3 Kg
- Lampiran 7 : Surat Pengiriman dari Agen Ke Sub Agen LPG 3 Kg
- Lampiran 8 : Surat Pendahuluan Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Persetujuan Izin Penelitian
- Lampiran 13 : Surat keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 15 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Lembar Saran Tim Penguji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada satu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya barang-barang atau jasa-jasa tersedia pada setiap saat, yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya ia dapatkan. Jadi persediaan sangat penting artinya untuk setiap perusahaan baik perusahaan yang menghasilkan suatu barang atau jasa. Persediaan ini diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut (terjadinya kelancaran usaha) hendaknya lebih besar daripada biaya-biaya yang ditimbulkannya.¹

Persediaan merupakan salah satu daerah keputusan yang paling riskan manajemen logistik. Perencanaan persediaan sangat menentukan bagi operasi pembuatan. Kekurangan bahan mentah dapat menghentikan produksi atau merubah jadwal produksi, yang akhirnya akan meningkatkan ongkos dan kemungkinan akan menyebabkan kekurangan produk jadi.² Pendapat diatas

¹ Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Rev.ed; Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 237

² Donald J Bowersox, *Logistical Management*, A.Hasymi Ali, Manajemen Logistik, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h. 221

sejalan dengan pendapat Heizer dan Render pemesanan barang yang terlalu besar merupakan pemborosan dalam bentuk biaya yang tertanam dalam persediaan. Pemesanan yang relatif kecil dapat menimbulkan kerugian dalam bentuk tidak terpenuhinya kebutuhan pelanggan, sehingga pelanggan tidak akan percaya perusahaan. Keadaan ini akan menyebabkan pelanggan akan beralih ke perusahaan sejenis.³

Untuk mewujudkan persediaan terlaksana secara baik dan stabil maka pihak perusahaan harus menerapkan konsep manajemen persediaan (*inventory management*). Manajemen persediaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang baik barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar selalu tersedia baik dalam kondisi pasar stabil dan berfluktuasi.⁴Salah satu model pesediaan yang paling banyak digunakan adalah model *Economic Order Quantity* (EOQ). Tujuan metode ini adalah agar kuantitas persediaan yang baik dan total biaya persediaan dapat diminumkan sepanjang periode produksi.⁵ Dengan kata lain perusahaan dapat mengurangi terjadinya kekurangan persediaan. Serta mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruangan gudang maupun waktu kerja.

Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki⁶ sebagaimana firman Allah SWT Q.S. Ibrahim 32-34

³Jay Heizier, Barry Render, alih bahasa Chriswan Sungkono, *Manajemen Operasi*, Cet. 9, (Jakarta: Selemba, 2010), h. 484

⁴Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 131

⁵Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 268

⁶Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Karebet Widjayakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Depok: Gema Insani, 2006), h. 17

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
 مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ^ط وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ^ط
 وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ ﴿٣٢﴾ وَسَخَّرَ لَكُمْ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبِينَ ^ط وَسَخَّرَ
 لَكُمْ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ﴿٣٣﴾ وَءَاتَيْنَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ ^ج وَإِنْ تَعْدُوا
 نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا ^ط إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَفَّارٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: “Allah –lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air (hujan) dari langit, Kemudian, dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; dan Dia telah menundukan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukan sungai-sungai bagimu. (32) Dan Dia telah menundukan matahari dan bulan bagimu yang terus-menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukan malam dan siang bagimu. (33) Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah)(34)⁷

Dalam Ekonomi Islam, produksi merupakan bagian terpenting. Hal ini dikarenakan produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi dalam Islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang Dalam ekonomi Islam tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang.⁸ Aktivitas produksi mencakup semua pekerjaan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mulai dari bertani, berindustri,

⁷Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), h. 207

⁸Mustofa Edwin Nasution, *Pengendalian Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 106

usaha dan jasa dan lain sebagainya. Dalam perspektif Islam semua usaha itu masuk dalam katagori ibadah.⁹

Rasullullah menghendaki keseimbangan antara produksi dan konsumsi, tidak terjadi *israf* (berlebih-lebihan) baik dalam hal produksi dan konsumsi. Seorang produsen atau konsumen tidak boleh melakukan *israf*, tetapi hendaknya dalam memproduksi atau mengkonsumsi itu dilakukan dengan moderat. Kegiatan produksi dan konsumsi harus dilakukan secara seimbang sehingga terwujud stabilitas ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan hidup.¹⁰ bahkan dalam berwudhu Nabi Muhammad Saw menganjurkan untuk berlebihan Sebagaimana Sabda Rasullullah SAW.

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ : أَنَّ فَرْضَ الْوُضُوءِ مَرَّةً مَرَّةً. وَتَوَضَّأَ أَيْضًا أَيْضًا مَرَّةً
ثَلَاثًا وَثَلَاثًا، وَمَنْ يَزِدْ عِلًّا ثَلَاثًا، وَكَرِهَ أَهْلُ الْعِلْمِ الْأَسْرَافَ فِيهِ، وَأَنْ يُجَا
وَزُوفِعَلَ النَّبِيِّ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: *abu abduh (Imam Bukhari) berkata, Nabi Muhammad SAW telah menjelaskan bahwa fardhu wudhu itu adalah satu kali-satu kali, namun beliau SAW juga pernah berwudhu (membasahi setiap anggota wudhu) dua kali-dua kali, dan tiga kali. Tapi beliau SAW tidak pernah melakukan lebih dari tiga kali. Tapi beliau SAW tidak pernah melakukan lebih dari tiga kali. Disamping itu para ulama' tidak menyekuai berlebihan dalam wudhu dan melebihi apa yang dilakukan Nabi SAW.*¹¹

Aktivitas produksi dan konsumsi merupakan kegiatan yang sangat berkaitan yang tidak dapat dipisahkan karena satu sama lainnya saling berhubungan dalam sebuah proses ekonomi. Oleh karena itu, aktivitas produksi harus seimbang

⁹Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 65

¹⁰Idri, *Hadis Ekonomi..*, h. 67

¹¹Al Imam Abi 'Abdilah Muhammad bin Ismail Ibnu Ibrahim bin al- Maghrifah bin Bardizbah al- Bukhari al ja'fi, *Sahih Bukhari*, Juz 1, Hadist No 1(Bairut: Dar al-kutub al- ilmiayah t.th), h. 27

dengan kegiatan konsumsi. Apabila keduanya tidak seimbang maka akan terjadi ketimpangan dalam kegiatan berekonomi. Hal ini dapat dideskripsikan, apabila barang/jasa yang diproduksi itu lebih banyak dari permintaan konsumsi akan terjadi ketimpangan ekonomi yaitu berupa penumpukan *out-put* produksi sehingga terjadi kemubadziran. Inilah yang dianggap *israf* (produksi berlebihan) yang didalam ekonomi Islam dianggap sebagai dosa sehingga *output* produksi ini tidak ada nilai *maslahah* dan kehilangan berkahnya. Sebaliknya, jika permintaan konsumsi lebih banyak dari output produksi, maka akan menimbulkan problematika ekonomi yang berupa tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi yang berdampak pada kemiskinan dan ketidakstabilan sosial ekonomi.¹²

PT. Kartika Buana Raflesia beralamat di JL.Ir Rustandi RT.03 Desa Kandang Selatan. Merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian *Liquefied Petrleum Gas* tabung 3 Kg disingkat menjadi LPG 3 Kg. LPG 3 Kg mendapatkan subsidi dari pemerintah yang di tujukan untuk usaha mikro dan kebutuhan rumah tangga. Dalam kegiatan operasinya PT. Kartika Buana raflesia melakukan pengisian ke Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) PT. Sahjahan Putra Jaya Kota Bengkulu dan PT. Muhibat Jaya Abadi. Kemudian *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang diterima sudah berbentuk tabung 3 Kg.

¹²Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 67-69

Tabel 1.1

**Data pengisian dan penjualan LPG 3 Kg PT. Kartika Buana Raflesia Tahun
2016**

Pengisian				Penjualan
Bulan	PT. Sahjahan Putra Jaya	PT. Muhibat Jaya Abadi	Jumlah	Jumlah
Januari	45360	45360	90720	78730
Februari	42560	40320	82880	76265
Maret	45360	44800	90160	83849
April	43680	43120	86800	84540
Mei	43680	43120	86800	84835
Juni	43680	43120	86800	86379
Juli	43120	43120	86240	87799
Agustus	44800	44800	89600	92255
September	44800	44240	89040	95255
Oktober	43120	43120	86240	87865
November	43120	43120	86240	91585
desember	49840	39760	89600	94790
Jumlah			1051120	1044147

Sumber :PT. Kartika Buana Raflesia 2017

Bisa dilihat pada tabel diatas pada bulan januari perusahaan melakukan pengisian berlebihan dan pada bulan juli perusahaan membeli barang lebih sedikit dari permintaan. Untuk itu perusahaan memiliki gudang penyimpanan persediaan. Pengelolaan Persediaan yang kurang baik menjadi masalah pada perusahaan, karena persediaan di gudang sering terjadi kekurangan disebabkan perusahaan belum dapat menentukan berapa besar pemesanan dan jumlah persediaan pengaman. Sehingga menyebabkan tertundanya permintaan dari pangkalan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Analisis Persediaan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia Ditinjau dari Prinsip Produksi Islam** ”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg pada PT. Kartika Buana Raflesia?
2. Bagaimana tinjauan Prinsip Produksi Islam terhadap manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg pada PT. Kg Kartika Buana Raflesia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tentang manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg pada PT. Kartika Buana Raflesia
2. Untuk Mengetahui tinjauan Prinsip Produksi Islam terhadap manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg pada PT. Kartika Buana Raflesia

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yaang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan intelektual tentang bagaimana manajemen persediaan barang dalam hal ini *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg. Serta bagaimana tinjauan Prinsip Produksi Islam terhadap penerapan manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 kg.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg pada PT. Kartika Buana Raflesia selaku Agen. Selain itu bagi pimpinan perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian Qurrotu Ainy tahun 2012 dengan Judul *Analisis Faktor –faktor yang mempengaruhi ketersediaan barang di gudang sentral rumah sakit anak dan bunda harapan kita jakarta*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mencoba menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan barang di gudang sentral rumah sakit harapan bunda. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder di dapatkan dari wawancara pada bagian logistik. Hasil penelitian bahwa unsur-unsur dari input dan proses dalam sistem logistik di RSAB harapan kita mempengaruhi output berupa ketersediaan barang di gudang sentral. Unsur-unsur dari input yang memiliki permasalahan paling dominan adalah perencanaan dan penetapan kebutuhan serta pengendalian. Hal tersebut menyebabkan permasalahan pada output yaitu kekosongan dan penumpukan barang di gudang sentral. Oleh karena itu, diperlukan suatu perbaikan hingga perubahan pada setiap unsur masing-masing level.¹³ Perbedaan

¹³Qurrotu Ainy, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Barang di Gudang Sentral Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Jakarta*, dikutip dari <https://www.google.com/search?=&analiss+yang+mempengaruhi+ketersediaan+barang+di+gudang> (22 Oktober 2016)

penelitian yang dilakukan oleh Qurrotu Ainy dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dimana Qurrotu Ainy mengangkat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penumpukan atau kekurangan barang digudang sedangkan peneliti dilatar belakangi karena adanya kelangkaan di pangkalan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg di masyarakat dimana pemasok ke pangkalan adalah PT. Kartika Buana Raflesia. Sedangkan persamaan dengan peneliti adalah sama- sama mengangkat persediaan barang.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Handayani 2006 dengan judul *Analisis Permintaan Gas Elpiji Sektor Rumah Tangga di Kota Bengkulu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga gas Elpiji dan pendapatan perkapita tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan gas Elpiji dan jumlah rumah tangga signifikan tetapi negatif terhadap permintaan gas Elpiji. Hasil penelitian menyatakan bahwa harga minyak tanah berpengaruh positif terhadap permintaan gas Elpiji. Itu artinya jika harga minyak tanah naik, maka permintaan gas Elpiji akan naik. Maka dari pihak yang berwenang dalam hal ini adalah Pertamina, harus lebih banyak mensuplai pasokan gas Elpiji agar konsumen tidak kekurangan.¹⁴Perbedaan penelitian Putri handayani dengan peneliti adalah penelitian Putri Handayani mengangkat tentang permintaan gas Elpiji dan bagaimana pengaruh pendapatan perkapita dan harga minyak tanah berpengaruh terhadap permintaan Elpiji sehingga penelitiannya adalah kuantitatif. Sedangkan peneliti dilatar belakangi karena adanya kelangkaan Elpiji atau yang

¹⁴Putri handayani, *Analisis Permintaan Gas Elpiji Sektor Rumah Tangga di Kota Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu, 2006), h... vi

disebut juga *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 kg di Pangkalan dimana pemasok ke Pangkalan adalah PT. Kartika Buana Raflesia. Sehingga meneliti bagaimana manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 kg yang diterapkan. Sehingga penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan Persamaannya adalah sama-sama mengangkat akan kebutuhan LPG di Kota Bengkulu.

Penelitian Ryo Fernandes 2008 dengan judul *Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan pada Karya Remaja Bengkulu*. Hasil penelitian secara umum metode pencatatan dan penilaian persediaan pada Karya Remaja Bengkulu belum sepenuhnya sesuai dengan standar akutansi Keuangan yang Lazim. Hal ini dapat dilihat dalam pencatatan persediaan yang masih menggunakan metode yang tradisional dan penilalian juga menggunakan metode yang tradisional. Sehingga dapat disimpulkan, metode pencatatan dan penilaian persediaan pada Karya Remaja Bengkulu belum dilaksanakan dengan baik, dan kiranya untuk dapat menggunakan metode yang sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan yang Lazim yaitu metode pencatatan dengan menggunakan metode fisik dan metode penilaian dengan menggunakan metode rata-rata untuk masa yang akan datang¹⁵ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Ryo fernandes yaitu pada penelitian Ryo fernandes fokus pada metode pencatatan dan penilaian persediaan berdasarkan Standar Akutansi yang Lazim sedangkan penulis pada bagaimana manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* 3 Kg yang di terapkan PT. Kartika Buana Raflesia.

¹⁵Ryo Fernandes, *Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Pada PT. Karya Remaja Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2008), h...
vi

Penelitian Akmad Fuadi 2011 dengan judul *Analisis Persediaan Barang Pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin*. Hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin dalam manajemen persediaan barang *Liquefied Petroleum Gas* tabung 12 Kg, dilakukan berdasarkan dengan permintaan konsumen, besarnya persediaan pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin tidak sesuai dengan permintaan sebelumnya karena belum melakukan analisis atau perhitungan terlebih dahulu, sehingga PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin dihadapkan kekurangan bahan atau pasokan yang berasal dari Pertamina. Pandangan Islam tentang Persediaan pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin tidak menyalahi ajaran Islam karena pada pengelolannya persediaan barang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tidak menggunakan modal secara berlebih-lebihan tetapi sesuai dengan kemampuan dana yang dimiliki oleh PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin. ¹⁶Perbedaan penelitian dengan yang dilakukan peneliti adalah penelitian diatas Objeknya *Lequefied Petroleum Gas* tabung 12 Kg sedangkan peneliti adalah *Lequefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg yang merupakan LPG khusus rumah tangga dan Usaha Mikro (bersubsidi). Selain itu penelitian yang akan dilakukan akan membahas tentang persediaan berdasarkan tinjauan Prinsip Produksi dalam Islam sedangkan penelitian sebelumnya hanya berdasarkan ekonomi Islam Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengangkat manajemen persediaan barang.

¹⁶Akmad Fuadi, *Analisis Persediaan Barang Pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin*, dikutip dari <https://www.google.com/search?=&analisis+persediaan+barang+pada+pt.citra+karunia+ilahi+banjarmasin&ie=utf-8&oe=utf-8#q=analisis+persediaan> (22 Oktober 2016)

F. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif evaluatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* 3 Kg serta bagaimana tinjauan Prinsip Produksi Islam terhadap manajemen prosedur persediaan yang diterapkan pada PT. Kartika Buana Raflesia selaku Agen Pertamina. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mengumpulkan, merangkum, serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh, yang selanjutnya diolah kembali sehingga nantinya dapat menghasilkan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai perencanaan, pengendalian atau pengawasan persediaan di PT. Kartika Buana Raflesia.

b. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan dari tanggal 21 juni sampai dengan 21 Juli 2017. Sedangkan Lokasi Penelitian dilakukan di PT. Kartika Buana Raflesia. Alasan memilih lokasi ini ialah karena PT. Kartika Buana Raflesia Sebagai salah satu agen resmi pertamina yang menyalurkan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg untuk wilayah Kota Bengkulu. Selain PT. Sumber Petrolina dan PT. Integra Sarana Niaga. PT. Kartika Buana Raflesia merupakan pemasok utama untuk pangkalan di wilayah Kec. Selebar Kota Bengkulu dimana terdapat keterlambatan permintaan dari pangkalan.

c. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*Purposive sampling*) yaitu peneliti menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian. Dengan kata lain informan yang dipilih adalah informan kunci (*key informan*) yang baik pengetahuan atau keterlibatan mereka dengan permasalahan yang diteliti tidak diragukan lagi. Dengan memperhatikan karakter informan tersebut, maka dalam penelitian kualitatif proporsi atau jumlah informan yang dibutuhkan dalam penelitian tidak bisa ditetapkan sejak awal terutama dalam tahap pembuatan rancangan penelitian. Dengan demikian jumlah informan bisa jadi sedikit atau bisa jadi juga banyak tergantung pada proses perkembangan lapangan serta seberapa banyak informasi yang diperlukan peneliti adapun yang menjadi Informan dalam penelitian ini yaitu pimpinan logistik/bagian logistik, dan bagian manajemen staf administrasi, staf gudang dan staf pembukuan. Untuk mendapatkan data tentang obyek secara nyata (riil) yang ada di dalam proses distribusi untuk memperoleh data kebutuhan persediaan, data produksi.

d. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dalam penelitian ini adalah semua data atau seseorang yang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Adapun sumber data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara langsung ke pihak terkait yang menangani bagian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti peneliti. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak manajemen PT. Kartika Buana Raflesia yang berhubungan dengan persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg.

b. Data sekunder

Merupakan jenis data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan umumnya dapat berupa bukti, catatan, laporan historis perusahaan, hasil laporan penelitian terkait, literatur perusahaan serta Intansi terkait, Buku teks, artikel, Internet dan lainnya yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yakni:

a. Observasi

Penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan mengamati persediaan barang digudang, perilaku dan aktivitas- aktivitas individu di lokasi penelitian. Untuk menentukan dan mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang diteliti di PT.Kartika Buana Raflesia.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari informan yang sudah ditentukan. Hal ini dimaksudkan mendapatkan data yang objektif dari masalah yang diteliti.

adapun jenis wawancara yang digunakan yaitu menggunakan petunjuk umum wawancara. Yaitu dengan acuan atau pedoman wawancara yaitu berupa kerangka dan garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan dalam proses wawancara. Pada kegiatan wawancara peneliti akan melakukan tanya jawab berkaitan langsung dengan masalah persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg yang ada digudang, pemesanan, pengelolaan kepada bagian yang berwenang untuk menjawab pertanyaan wawancara yang dilakukan peneliti seperti manajer atau pimpinan perusahaan serta karyawan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat atau menelaah dokumentasi, buku-buku dan data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti data profil dan sejarah PT. Kartika Buana Raflesia, data persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 kg, Laporan, arsip, peraturan, buku dan dokumen lainnya berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

e. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Peneliti dalam penelitian ini untuk menganalisis data akan menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Setelah data terkumpul kemudian peneliti menganalisis data secara deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk naratif. Kemudian akan di evaluasi berdasarkan Prinsip Produksi Islam. Analisis data merupakan proses kegiatan

pengelolaan data penelitian, mulai dari menyusun, mengelompokkan, menelaah dan menafsirkan data dalam pola keterkaitan dengan fokus, agar mudah dipahami dan di mengerti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jadi data kuantitatif akan diuraikan menggunakan rumus persediaan barang diolah menggunakan Microcof Excel Output disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan secara narasi. Metode Analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yaitu:

a. Analisis pembelian bahan baku dengan EOQ

Jumlah pemesanan atau pembelian yang optimal untuk sekali pesan. Dapat dihitung dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan rumus menurut Heizer dan Render¹⁷:

$$Q = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan :

Q=Kuantitas barang setiap kali pemesanan

D = Jumlah permintaan kebutuhan bahan baku per tahun

S = Biaya setiapkali pesan

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun

b. Menentukan Total Biaya Persediaan

Total biaya persediaan merupakan penjumlahan dari biaya simpan dan biaya pesan. Total biaya persediaan minimum akan tercapai pada saat

¹⁷Jay Heizer, Barry Render, alih bahasa Chriswan Sungkono, *Manajemen Operasi*, Cet. 9 (Jakarta: Selemba, 2010), h. 97

biaya simpan sama dengan biaya pesan. Pada saat total biaya persediaan minimum, maka jumlah pesanan tersebut dapat dikatakan jumlah pesanan yang paling ekonomis (EOQ). Untuk menentukan total biaya persediaan digunakan rumus sebagai berikut¹⁸

$$TC = \frac{D}{Q}S + \frac{Q}{2}H$$

Keterangan:

TC = Total biaya persediaan

Q = Jumlah barang setiap pesan

D = Permintaan tahunan barang persediaan dalam unit per tahun

S = Biaya pemesanan untuk setiap kali melakukan pesanan

H = Biaya Penyimpanan Per tahun

- c. Titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) dan Persediaan pengaman (*safety stock*)

Reorder Point menunjukkan pada kuantitas berapa sisa persediaan di gudang baru dilakukan pemesanan kembali. Dalam penentuan *reorder point*, kita harus memperhatikan faktor-faktor, yaitu penggunaan material selama tenggan waktu sebelum barang pesanan datang (*procurement lead time*), jumlah *safety stock*. Adapun rumus untuk menghitung besarnya *reorder point* ¹⁹ menurut Slamet :

$$Reoder Point =(LD \times AU) + SS$$

Keterangan :

¹⁸Jay Heizier, Barry Render, alih bahasa Chriswan Sungkono, *Manajemen Operasi*, Cet. 9 (Jakarta: Selemba, 2010), h. 95

¹⁹Achmad Slamet, *Penganggaran dan Pengendalian Usaha*, (Semarang: Unnes Press, 2007), h. 72

LD = *Lead Time* = Tenggang Waktu

AU = *Average usage* = Pemakaian Rata-rata

SS = *Safety stock* = Persediaan Pengaman

Adapun mencari *Safety Stock* menurut Salmat²⁰ :

Safety Stock = (pemakaian Maksimum - Pemakaian Rata-rata) *Lead Time*

G. Sistematika penulisan

Sebagai upaya untuk memperoleh pembahasan yang sistematis sehingga dapat dipahami secara teratur, maka penulis menggunakan sistematika yang diharapkan dapat menjawab pokok permasalahan yang dirumuskan sejak awal. Adapun penyusunan Skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi pengantar umum kepada isi tulisan dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian teori tentang ketentuan teori. yang terdiri dari pengertian manajemen, fungsi manajemen, pengertian persediaan, jenis dan fungsi persediaan, macam-macam biaya persediaan, pengertian manajemen persediaan, macam-macam perhitungan dalam manajemen persediaan serta manajemen persediaan dalam pandangan ekonomi Islam

Bab ketiga mendeskripsikan gambaran umum tentang PT. Kartika Buana Raflesia, Sejarah berdirinya PT. Kartika Buana Raflesia, Struktur PT. Kartika

²⁰Achmad Slamet, *Penganggaran dan Pengend...*, h. 161

Buana Raflesia dan Aktivitas PT. Kartika Buana Raflesia gambaran tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan objek penelitian sehingga pembahasan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian yang memuat data dari penelitian menjadi laporan. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang penulis temukan dilapangan. Bab ini membahas tentang bagaimana manajemen persediaan *Liqufied Petroleum Gas* tabung 3 kg yang diterapkan PT. Kartika Buana Raflesia dan bagaimana pandangan Prinsip Produksi Islam terhadap Manajemen Persediaan tersebut.

Bab kelima adalah bab terakhir sebagai penutup, berisikan kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, serta dikemukakan saran yang dianggap perlu.

Daftar Pustaka

Lampiran- Lampiran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Persediaan

1. Pengertian dan Fungsi Manajemen

Manajemen dalam organisasi pada dasarnya dimaksudkan sebagai suatu proses (*aktivitas*) penentuan dan pencapaian tujuan melalui pelaksanaan empat fungsi dasar yaitu, *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* dalam penggunaan sumber daya organisasi, manajemen memerlukan koordinasi sumber daya manusia dan material ke arah tercapainya tujuan. Untuk memperjelas arti manajemen, di bawah kutipan pendapat beberapa pakar dibidang manajemen antara lain:²¹

- a. Manajemen menurut G. R. Terry dalam bukunya *principles of management*, merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mennetukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.
- b. Manajemen menurut Fredrick Taylor, dalam bukunya *Scientific Management* mengatakan bahwa manajemen adalah seni yang ditentukan untuk mengetahui dengan sungguh-sungguh apa yang dikehendaki menyuruh orang mengerjakan sesuatu dengan yang sebaik-baiknya dan dengan cara semudah-mudahnya.

²¹Panglaykim, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1960), h. 27

Manajemen memerlukan koordinasi sumber daya manusia dan material kearah tercapainya tujuan definisi yang lazim mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan kegiatan pengawasan dalam pencapaian tujuan. Manajemen adalah kunci dalam sistem organisasi karena tanpa manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujaun akan sulit. Ada tiga alasan utama diperlukan manajemen.²²

- a. Untuk mencapai tujuan, manajemen sangat dibutuhkan sekali untuk mencapai tujuan organisasi
- b. Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan sasaran-sasarn dan kegiatan yang sering bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisai.
- c. Untuk mencapai efesiensi dan efektivitas suatu kerja orang dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum adalah efesiensi dan efektivitas.

Dari latar belakang pemikiran secara umum kita juga dapat mengartikan bahwa manajemen syariah adalah perencanaan, pengendalian, pengawasan terhadap kinerja suatu perusahaan kedepannya yang berbasis prinsip-prinsip kesyariahan. Tentu dalam hal ini prinsip syariah adalah hal-hal yang dianggap boleh oelh agama Islam.

Ada beberapa elemen dasar yang mendasari manajemen syariah yaitu²³:

- a. Keadilan

²²Jawahir Tantowi, *Unsur-unsur Manajemen menurut Ajaran al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Husada, 1983), h. 10

²³Sobrun Jamil, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.

b. Amanah dan Tanggung Jawab

c. Komunikatif

Dengan dasar-dasar tersebut diharapkan agar manajemen yang diolah secara syariah dapat memenuhi harapan stakeholder yang ada. Adapun tujuan dari manajemen syariah itu sendiri yaitu sebagai pemenuh kebutuhan dari manusia dalam hal ini bank syariah pun menginginkan *profit oriented* (Keuntungan). Jadi perbankan syariah dengan manajemen dan juga prinsip keIslamannya mengharapkan manusia memilih fasilitas aman dan nyaman.

Manajemen merupakan hal yang penting yang dapat mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Selain itu dengan manajemen manusia mampu mengenali kemampuannya baik itu kelebihanannya maupun kekurangannya sendiri. Manajemen juga berfungsi mengurangi hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan. Manajemen dalam Islam, memiliki dua pengertian yaitu Sebagai ilmu, dan sebagai aktivitas yang mana sebagai manajemen dipandang sebagai salah satu ilmu umum yang tidak berkaitan dengan nilai perbedaan, sehingga hukum mempelajarinya adalah *fardu kifayah* sedangkan sebagai aktivitas ia terikat pada aturan syara, nilai, atau *hadlarah* Islam.²⁴

Sedangkan Fungsi manajemen diantara para ahli berbeda yang satu dengan yang lainnya, akan tetapi isi dan maksud yang terkandung di dalamnya mempunyai ke samaan, tidak ada perbedaan yang prinsip hanya saja terletak pada penekanan masing-masing. Menurut G. R. Terry baha fungsi manajemen itu

²⁴Hafidhudiin, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), h. 234

meliputi, *Planning, organizing, actuating dan controlling* fungsi pokok tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.²⁵

- a. Perencanaan (*planning*), adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan, perencanaan dirumuskan sebagai penetapan tujuan, posisi, prosedur, anggaran dan program dari suatu organisasi. Jadi fungsi *planning* termasuk penganggaran (*budgeting*) yang dimaksudkan fungsi manajemen dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi, menetapkan peraturan-peraturan dan petapkan peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman. Pelaksanaan tugas menetapkan urutan-urutan pelaksanaan yang harus dituruti, menetapkan iktisar biaya yang diperlukandan pemasukan uang diharapkan akan diperoleh dan rangkaian tindakan yang akan dilakukan dimasa akan datang.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*), adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suasana organisasi yang dapat digerakan sebagai satu satuan dalam rangka pencapaian tujuan yang ditentukan. Setelah ditetapkan rencana, maka kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu di bagi antara anggota manajemen dan bawahannya.
- c. Penggerakan (*Actuating*) bisa dikatakan segala tindakan yang dilakukan seorang menejer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang

²⁵M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), h. 98

ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Untuk melaksanakan secara fisik kegiatan dan aktifitas tersebut, maka manajemen mengambil tindakan-tindakannya seperti, *leadership* (kepemimpinan), *instruksi* (perintah), *communication* (komunikasi), dan *counseling* (nasehat).

- d. Pengawasan (*controlling*), sering juga disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan peniaian dan sekaligus mengadakan koreksi sehingga apayang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapaitujuan yang sudah digariskan.

2. Manajemen Pengendalian Persediaan

Untuk mewujudkan persediaan terlaksana secara baik dan stabil maka pihak perusahaan harus menerapkan konsep manajemen persediaan (*inventory management*). Manajemen Persediaan merupakan proses pengelolaan persediaan dengan mengefesienkan penggunaan persediaan.²⁶ Agar pengelolaan berjalan lancar sesuai dengan masuknya barang dari perusahaan serta persediaan pengaman (*Safety Stock*) untuk mengantisipasi hal-hal yang tak terduga. Agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan persediaan perlu melakukan perencanaan , pengelolaan, pengawasan persediaan serta antisipasi untuk memenuhi kebutuhan yang mendadak.²⁷

Beberapa hal berikut sebagai bentuk pengendalian dari perusahaan untuk itu harus memperhatikan persediaan dasar sebagai penyeimbang keluar. Menurut

²⁶Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 361

²⁷Irham Fahmi, *Manajemen*, (Bandung: Alfabeta,cv, 2014), h. 131-132

Lukas Setia Atmaja manajemen persediaan (*Inventory Management*) memfokuskan diri pada dua pernyataan dasar yaitu berapa unit persediaan yang harus dipesan pada suatu waktu, dan kapan persediaan harus dipesan. Salah satu usaha dari pihak manajemen perusahaan khususnya bagian persediaan dan produksi untuk menciptakan kondisi yang stabil dan seimbang dengan metode EOQ²⁸.

Manajemen persediaan dengan menggunakan model EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah manajemen persediaan dengan menentukan jumlah pemesanan persediaan yang paling ekonomis secara biaya. Secara matematis, penentuan jumlah pemesanan persediaan yang paling ekonomis dapat dilihat sebagai berikut:

$$Q_{EOQ} = \sqrt{\frac{2US}{H}} \quad \text{dimana } Q_{EOQ} = \text{Jumlah pesanan persediaan yang paling ekonomis}$$

U = *Usage*, Atau penggunaan persediaan pertahun

S = *Stocking/Ordering Cost*, biaya pemesanan

H = *Handling Cost*, atau biaya pemeliharaan dari persediaan per unit per tahun.

3. Persediaan

a. Pengertian persediaan

persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal,

²⁸ Irham Fahmi, *Manajem...*, h. 131-132

atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.²⁹

Selain itu arti Persediaan juga dapat dilihat berdasarkan jenis operasi perusahaan. Pada perusahaan manufaktur yang memproses input menjadi output persediaan adalah simpanan bahan baku dan barang setengah jadi (*work in process*) untuk diproses menjadi barang jadi (*finished goods*) yang mempunyai nilai tambah lebih besar secara ekonomis, untuk selanjutnya dijual kepada pihak ketiga (konsumen). Pada perusahaan dagang, persediaan adalah simpanan sejumlah barang jadi yang siap untuk dijual kepada pihak ketiga (konsumen)³⁰

Persediaan atau Sediaan juga dapat dilihat dari apakah yang mempengaruhi permintaan adalah faktor internal atau eksternal perusahaan. Sediaan independent adalah sediaan yang berhubungan yang permintaannya tidak berhubungan dengan faktor internal, tetapi lebih pada faktor eksternal, seperti kondisi pasar. Contohnya adalah sediaan barang jadi dimana permintaan dipengaruhi terutama oleh kebutuhan pelanggan. Sedangkan sediaan dependent adalah sediaan yang berhubungan dengan faktor di bawah kendali perusahaan, seperti jadwal produksi atau permintaan untuk barang jadi.³¹

²⁹Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Rev.ed; Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 237

³⁰Suryadi Prawirosentono, *Riset Operasi dan Ekonomfisika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 82

³¹D.T Johns dan H.A Harding, *Manajemen Operasi*, Kunto Wibisono, (Jakarta: PT. Pustaka Binamaan Pressindo, 1996), h. 80

b. Jenis dan fungsi Persediaan

Persediaan adalah sebagai produk yang diperlukan perusahaan untuk melakukan proses produksi terdapat 5 jenis konsep persediaan yang dikenal dalam manajemen operasi yaitu³²

1. *Bahan baku* adalah bahan-bahan yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan proses produksi
2. *Komponen* adalah hasil dari proses produksi awal sebelum proses produksi berikutnya dilakukan, atau juga dapat berupa bahan yang diperlukan dalam menghasilkan produk akhir atau produk jadi
3. *Produk dalam proses pengerjaan* adalah produk yang masih dalam pengerjaan proses produksi dan belum menjadi produk jadi atau produk akhir.
4. *Barang jadi/produk jadi* adalah produk yang dihasilkan dari sebuah rangkaian proses produksi, dimana produk jadi tersebut merupakan produk yang diinginkan konsumen. Produk jadi ini belum sampai ke tangan konsumen umumnya di simpan dalam sistem pergudangan.
5. *Barang pasokan* adalah bahan-bahan yang diperlukan perusahaan untuk melakukan proses produksi umumnya tidak termasuk kedalam barang jadi. Minyak solar untuk sebuah mesin produksi mesin setrika untuk melicinkan kain yang telah dibuat, dan lain sebagainya.

Fungsi dari persediaan secara sederhana dapat dinyatakan dapat meningkatkan laba melalui bantuan pembuatan dan pemasaran. Pada umumnya

³²Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2012), h. 361

kebanyakan perusahaan mengadakan persediaan lebih besar dari kebutuhan pokoknya. Empat fungsi pokok yang mendasari manajemen persediaan adalah:³³

1. *Spesialisasi wilayah/Pemisahan wilayah (geographical separation)*

Salah satu fungsi persediaan adalah memungkinkan spesialisasi unit-unit operasi individual, oleh karena faktor-faktor seperti tenaga listrik, bahan mentah, air, dan tenaga buruh, maka lokasi yang ekonomis untuk pembuatan (*manufacturing*) seringkali sangat jauh dari wilayah permintaan (*areas of demand*). Pemisahan wilayah memungkinkan spesialisasi ekonomis diantara unit-unit pembuatan dengan unit-unit distribusi dari suatu perusahaan.

2. *Decoupling*

Memberikan efisiensi maksimum pada operasi dalam suatu fasilitas. Penumpukan barang sedang dikerjakan (*work in process*). Dalam kompleks pembuatan akan memungkinkan penghematan maksimum dalam produksi tanpa terhentinya pekerjaan. Begitu pula persediaan digudang yang diadakan sebelum kebutuhan akan memungkinkan distribusi pada nasabah dalam pengiriman jumlah besar dengan biaya pengangkutan yang minimum per unit.

3. *Penyeimbangan penawaran dengan permintaan*

Fungsi ketiga dari persediaan adalah penyeimbangan, yang memperhatikan jarak waktu antara konsumsi dengan pembuatan

³³Donald J Bowersox, *Logistical Management*, A.Hasymi Ali, Manajemen Logistik, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h. 212-218

(*manufacturing*). Persediaan penyeimbang ini adalah untuk menyesuaikan penyediaan suplai dengan permintaan.

4. *Persediaan pengaman*

Fungsi persediaan pengaman atau persediaan penyangga (*buffer stock*) adalah menyangkut perubahan jangka pendek, baik dalam permintaan maupun dalam pengisian kembali (*replenishment*). Banyak sekali perencanaan persediaan yang diperlukan untuk menentukan besarnya persediaan pengaman ini. Dalam kenyataannya, kebanyakan kelebihan persediaan itu adalah akibat daripada perencanaan yang kurang tepat mengenai persediaan pengaman ini.

c. Biaya biaya persediaan

Salah satu yang cukup penting dalam persediaan adalah biaya. Hal ini penting karena jika salah dalam pengelolannya akan meningkatkan harga pada konsumen. Untuk itu perlu diketahui biaya-biaya yang berkaitan dengan persediaan. Sedangkan biaya-biaya yang berkait dengan persediaan adalah sebagai berikut³⁴:

1. Biaya Pengelolaan (*Carring cost*)

Biaya pengelolaan yaitu merupakan biaya yang berkaitan dengan kepemilikan persediaan. Artinya merupakan biaya-biaya yang harusnya ada untuk mengelola persediaan seperti biaya penyimpanan, pergudangan, asuransi, pajak kekayaan, biaya

³⁴Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 273

penyusutan fisik, keusangan (ketinggalan model). Besarnya biaya pengelolaan biasanya sekitar atau bahkan dari 25%

2. Biaya pesanan (*Ordering Cost*)

Biaya pesanan merupakan biaya yang terjadi karena perusahaan melakukan pemesanan barang atau bahan baku. Komponen yang termasuk dalam biaya pesanan antara lain biaya surt menyurat, biaya perusahaan produksi, biaya persekali pesan, biaya kirim dan penerimaan.

3. Total biaya sediaan (*Total Inventory Cost TIC*)

Total biaya sediaan atau *Total Inventory Cost* (TIC) merupakan jumlah biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan. Atau dengan kata lain penggabungan dari total biaya pengelolaan dengan total biaya pesanan untuk mencapai biaya sediaan.

4. Persediaan pengaman (*safety stock*)

Dalam praktiknya permintaan barang atau penjualan tidak menentu melarang dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Terkadang permintaan suatu barang menurun atau bahkan meningkatkan dari yang dianggarkan, sehingga perusahaan harus mampu untuk memenuhi meningkatnya permintaan tersebut. Untuk mengantisipasi melonjaknya permintaan yang terduga sebelumnya, perusahaan perlu menyediakan sediaan pengaman atau dikenal dengan *Safety Stock* secepatnya. Secara sederhana, *safety stock* diartikan sebagai sediaan pengaman atau sediaan tambahan yang dilakukan perusahaan agar tidak terjadi

membeludaknya bahan. *Safety Stock* sangat diperlukan guna mengantisipasi membludaknya permintaan akibat dari permintaan yang tak terduga.³⁵

Terdapat beberapa faktor yang menentukan besarnya Persediaan pengaman yaitu, penggunaan bahan baku Rata-rata, Faktor waktu dan biaya-biaya yang digunakan. Disamping itu untuk menentukan faktor-faktor tersebut maka memerlukan standar kuantitas yang harus dipenuhi yaitu Sediaan minimum, besarnya pesanan standar, sediaan maksimal, Tingkat Pemesanan kembali serta administrasi persediaan.³⁶

5. Titik Pemesanan kembali (*reorder point*)

Pengertian dari Titik pemesanan kembali adalah waktu bagi perusahaan akan memesan kembali sediaan yang dibutuhkan, atau batas waktu pemesanan kembali dengan melihat jumlah melihat sediaan yang ada. Hal ini penting dilakukan agar supaya jangan sampai terjadi kekurangan bahan pada saat dibutuhkan. Jumlah pemesanan kembali dapat dihitung dengan berbagai cara, misalnya dengan probabilitas atau kemungkinan terjadinya kekurangan stock dan dihitung selama tenggang waktu (*lead time*)³⁷

reorder point adalah titik dimana suatu perusahaan atau institusi bisnis harus memesan barang atau bahan guna menciptakan kondisi persediaan yang terus terkendali. Karena sediaan habis akibat pemakaian, maka sistem pengendalian sediaan akan melihat apakah tingkat sediaan sisa berada di bawah titik ROL (*Reorder Level*). Jika belum mencapai tingkat itu, maka tidak ada

³⁵Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuang...*, h. 273

³⁶Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuang...*, h. 273

³⁷Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuang...*, h. 274

tindakan yang diambil. Pengendalian ROP (*reorder point*) atau ROL (*Reorder Level*), keputusan mengenai kapan mengajukan pemesanan kembali terletak pada dua faktor yang terpisah. Yang pertama adalah pertimbangan tingkat pemesanan kembali secara langsung, berdasarkan pada pemakaian normal, dan yang kedua adalah pertimbangan sediaan pengaman, berdasarkan derajat ketidakpastian dan tingkat pelayanan yang diminta. Ketidakpastian dalam permintaan pasar dapat diperkirakan dengan teknik peramalan secara statistik yang tepat agar dapat memprediksi pola permintaan masa depan secara lebih akurat. Oleh karena itu keduanya perlu di pertimbangkan pemesanan kembali.³⁸

6. Tenggang Waktu (*Lead Time*)

Lead time adalah tenggang waktu antara saat perusahaan memesan dan saat barang yang dipesan datang.

7. Persediaan dalam perspektif Islam

Allah SWT melampangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki³⁹ sebagaimana firman Allah SWT Q.S. Ibrahim 32-34

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
مِنَ الشَّجَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ^ط وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفَلَكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ^ط
وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ ﴿٣٢﴾ وَسَخَّرَ لَكُمْ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبِينَ^ط وَسَخَّرَ

³⁸D.T Johns dan H.A Harding, *Manajemen Operasi*, Kunto Wibisono, (Jakarta: PT. Pustaka Binamaan Pressindo, 1996), h. 82-87

³⁹Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Karebet Widjayakusuma, *Menggagas Bisnis Islam* (Depok: Gema Insani, 2006), h. 17

لَكُمْ أَلِيلَ وَالنَّهَارَ ﴿٣٢﴾ وَءَاتَيْنَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا
 نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٣﴾

Artinya : “Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air (hujan) dari langit, Kemudian, dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; dan Dia telah menundukan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukan sungai-sungai bagimu. (32) Dan Dia telah menundukan matahari dan bulan bagimu yang terus-menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukan malam dan siang bagimu. (33) Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah) (34)⁴⁰

Perencanaan persediaan yang perlu diperhitungkan adalah cara jumlah pembelian serta waktu pemesanan dalam persediaan yang baik dan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Seperti halnya yang sudah ditandakan oleh Allah SWT dalam firman-Nya Surat .An-Nisa ayat 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
 تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
 رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman!. janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perniagaan yang Berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu⁴¹

⁴⁰Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2005), h. 207

⁴¹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjem....*, h. 65

Karena hal tersebut ada kaitannya dengan masalah *financial* (Keuangan) perusahaan, yang mana apabila perencanaan perusahaan dilakukan tidak sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dan supplier maka hal tersebut akan merugikan salah satu pihak.

Sedangkan pengendalian persediaan adalah suatu fungsi terkoordinasi di dalam organisasi yang terus menerus di sempurnakan untuk melakukan pertanggungjawaban atas pengelolaan bahan baku dan pesediaan umumnya. Oleh karena itu perlu ditentukan besarnya persediaan penyelamatan (*safety stock*), yaitu jumlah minimum, dan besar persediaan pada waktu pemesanan kembali dilakukan sehingga tidak terjadi pemborosan dalam persediaan. Sebagaimana Allah SWT berfirman, dalam surat Al-Isra ayat 27:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: "sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan sayaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya"⁴²

Serta sabda Rasullulah SAW yang menganjurkan untuk tidak berlebihan Bahkan dalam kegiatan ibadah.

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ : أَنَّ فَرَضَ الْوُضُوءِ مَرَّةً مَرَّةً. وَتَوَضَّأَ أَيْضًا أَيْضًا
مَرَّتَيْنِ وَ ثَلَاثًا، وَلَمْ يَزِدْ عِلَّا ثَلَاثًا، وَكَرِهَ أَهْلُ الْعِلْمِ الْأَسْرَافَ فِيهِ، وَأَنَّ
يُجَاوِزُوا فِعْلَ النَّبِيِّ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

⁴² Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjem...*, h. 227

Artinya: *abu abdulah (Imam Bukhari) berkata, Nabi Muhammad SAW telah menjelaskan bahwa fardhu wudhu itu adalah satu kali-satu kali, namun beliau SAW juga pernah berwudhu (membasahi setiap anggota wudhu) dua kali-dua kali, dan tiga kali. Tapi beliau SAW tidak pernah melakukan lebih dari tiga kali. Tapi beliau SAW tidak pernah melakukan lebih dari tiga kali. Disamping itu para ulama' tidak menyekuai berlebihan dalam wudhu dan melebihi apa yang dilakukan Nabi SAW.*⁴³

B. Produksi Dalam Islam

1. Pengertian produksi

Produksi adalah kegiatan manusia unntuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara tekhnis produksi adalah proses merubah input menjadi output. Tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Pendefinisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat padanya. Beberapa ahli ekonomi Islam memberikan definisi yang berbeda mengenai pengertian produksi, meskipun substansi sama. Berikut pengertian produksi menurut para ekonomi muslim kontemporer.

- a. Kahf mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitasnya, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yitu kebahagiaan dunia akhirat.⁴⁴

⁴³Al Imam Abi 'Abdilah Muhammad bin Ismail Ibnu Ibrahim bin al- Maghrifah bin Bardizbah al- Bukhari al ja'fi, *Sahih Bukhari*, Juz 1, Hadist No 1(Bairut: Dar al-kutub al- ilmiayah t.th), h. 27

⁴⁴Monzer Kahf, *Ekonomi Islam; Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 45

- b. Siddiqi mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebijakan /kemanfaatan (*mashlahah*) bagi masyarakat. Dalam pandangannya sebagai produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.⁴⁵

Dalam definisi-definisi tersebut diatas terlihat sekali bahwa kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam pada akhirnya mengerucut pada manusia dan eksistensinya, meskipun definisi-definisi tersebut berusaha mengelaborasi dari perspektif yang berbeda. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepentingan manusia yang sejalan dengan moral Islam, arus menjadi fokus atau target dari kegiatan produksi. Produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya⁴⁶

2. Tujuan dan Prinsip-Prinsip Produksi dalam Islam

Dalam konsep ekonomi konvensional (kapitalis) produksi dimaksudkan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, berbeda dengan tujuan produksi dalam Islam yang bertujuan untuk memberikan *Mashlahah* yang maksimum bagi konsumen. Walaupun dalam ekonomi Islam tujuan utamanya adalah memaksimalkan *mashlahah*, memperoleh laba tidaklah dilarang selama berada dalam bingkai dan tujuan dan hukum Islam. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan

⁴⁵Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 113

⁴⁶Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 230-231

produksi adalah meningkatkan kemashlahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya⁴⁷:

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia dalam tingkat moderat.
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
- c. Menyiapkan persediaan barang dan jasa dimasa depan.
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

Dapat dikatakan bahwa tujuan produksi dalam Islam untuk menciptakan masalah yang optimum bagi individu atau manusia secara keseluruhan. Dengan masalah optimum ini, maka akan dicapai keberuntungan (*falah*). Yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. *Falah* adalah kemuliaan hidup di dunia dan diakhirat yang akan memberikan kebahagiaan yang hakiki bagi manusia.⁴⁸

Sejalan dengan tujuan produksi diatas ada beberapa prinsip produksi menurut ajaran Islam yaitu memproduksi barang dan jasa yang halal pada saat tahapan produksi, mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian dan ketersediaan sumber daya alam, produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran, produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat, produksi dimaksudkan untuk meningkatkan sumber daya manusia baik kualitas mental-spiritual ataupun fisik, produksi terkait dengan tugas manusia dimuka bumi ini sebagai khalifah Allah, yaitu memakmurkan bumi dan alam semesta, tehnik produksi diserahkan kepada keinginan dan kapasitas

⁴⁷Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi ...*, h. 233

⁴⁸Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 75

dan kemampuan manusia, dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsip Islam menyukai kemudahan menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat.⁴⁹

3. Faktor -Faktor Produksi

Produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai menghasilkan suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam dari faktor produksi.⁵⁰ Macam faktor produksi secara teori terbagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Daya Alam

Allah SWT menciptakan alam yang didalamnya mengandung banyak sekali kekayaan yang bisa dimanfaatkan manusia. Manusia sebagai makhluk Allah hanya bisa mengubah kekayaan tersebut menjadi barang dikembangkan dengan kemampuan dan teknologi yang baik, maka Alam dan kekayaan yang terkandung di dalamnya tidak an terbatas. Berbeda dengan pandangan ilmu konvensional yang menyatakan kekayaan alam terbatas karena kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Islam memandang kebutuhan manusia yang terbatas dan hawa nafsu yang tidak terbatas.⁵¹

⁴⁹Mustofa Edwin Nsution, *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1997), h. 54

⁵⁰Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h. 125

⁵¹Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 82

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang diakui dalam setiap sistem ekonomi baik ekonomi Islam, kapitalis, dan sosialis. Walaupun demikian, sifat faktor produksi ini dalam Islam ini berbeda. Perburuhan sangat tergantung pada kerangka moral dan etika. Hubungan buruh dan majikan dilakukan berdasarkan ketentuan syariat. Sehingga tenaga kerja sebagai faktor produksi dalam Islam tidak terlepas dari unsur moral dan sosial.⁵²

c. Modal

Modal adalah segala kekayaan baik yang berwujud uang maupun bukan uang (gedung mesin perabotan dan kekayaan fisik lainnya) yang dapat digunakan dalam menghasilkan output. Pemilik modal harus berupaya memproduksi modalnya dan bagi yang tidak mampu menjalankan usaha, Islam menyediakan bisnis alternatif seperti mudharabah, musyarakah dan lain-lain.⁵³

d. Organisasi (manajemen)

Dalam sebuah produksi hendaknya terdapat sebuah organisasi untuk mengatur kegiatan dalam perusahaan. Dengan adanya organisasi setiap kegiatan produksi memiliki penanggung jawab untuk mencapai suatu

⁵²Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014), h. 115

⁵³Idri, *Hadis Ekono...*, h. 91

tujuan perusahaan. Diharapkan semua individu dalam sebuah organisasi melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas yang diberikan.⁵⁴

4. Produksi Dalam Pandangan Islam

Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah Rabb semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai memaksimalkan kehidupan akhirat. Allah berfirman Al Qashas 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ط وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ ط
الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ ط كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ط وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ط
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ط

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahgiaanmu dari nikmat (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”⁵⁵

Ayat 77 surat Al-Qashas mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia. Artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan di akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan dalam urusan di dunnya, tetapi sejatinya mereka sedang berlomba-lomba mencapai kebaikan akhirat.

⁵⁴Idri, *Hadis Ekono ...*, h. 95

⁵⁵Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjem....*, h. 315

Menurut ajaran Islam, manusia adalah khalifatullah atau wakil dari Allah di muka bumi dan berkewajiban untuk memakmurkan bumi dengan jalan beribadah kepada-Nya⁵⁶. Dalam Q.S AL-An'am ayat 165 Allah berfirman:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Artinya: “dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia mneinggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha penyayang.”⁵⁷

Pernyataan senada juga terdapat pada Q.S Yunus ayat 14:

ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: “kemudian kami jadikan kamu pengganti-penganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya kami memeperhatikan bagaiman kamu berbuat.”⁵⁸

Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-baiknya orang adalah orang yang banyak manfaatnya bagi orang lain atau masyarakat. Fungsi beribadah dalam arti luas ini tidak mungkin dilakukan bila seseorang tidak bekerja-dan berusaha. Dengan demikian, bekerja dan berusaha itu menempati posisi dan peranan sangat penting dalam Islam. Serta, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk konsumsi sendiri atau dijual dipasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih

⁵⁶Muhammad Abdu al-Mun'im 'Āfar dan Muhammad bin Sa'īd bin Nājī al-Ghamīdi, *Ushūl al- Iqtishād al-Islāmi*, h. 61.

⁵⁷Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2005), h. 119

⁵⁸Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjem....*, h. 167

terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Ini tercermin dalam Q.S Al-Hadid ayat 7:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَالَّذِيْنَ
ءَامِنُوا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari harta mu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari memperoleh pahala yang besar”⁵⁹

Kita harus melakukan hal ini karena memang sebagian dari harta kita melekat hak orang miskin, baik yang meminta maupun yang tidak meminta 51:19 agar mampu mengemban fungsi sosial seoptimal mungkin, kegiatan produksi harus melampaui surplus untuk mencakupi keperluan konsumtif dan meraih keuntungan finansial, sehingga bisa berkontribusi kehidupan sosial.

Melalui konsep inilah, kegiatan produksi harus bergerak diatas dua garis optimalisasi. Tingkatan optimal pertama adalah mengupayakan fungsinya sumber daya insani ke arah pencapaian kondisi *full employment*, dimana setiap orang bekerja dan menghasilkan karya kecuali mereka yang “udzur syar’i” seperti sakit dan lumpuh. Optimalisasi berikutnya adalah dalam hal memproduksi kebutuhan primer (*dharuriyyat*), lalu sekunder (*hajjiyat*) dan kebutuhan tersier (*tahshiniyyah*) secara proposional. Tentu saja Islam harus memastikan hanya memproduksi

⁵⁹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjem...*, h. 136

sesuatu yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat (*thayyib*). Target yang harus dicapai secara bertahap adalah kecukupan setiap individu, swasembada ekonomi umat dan kontribusi untuk mencukupi umat dan bangsa lain.

Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi surplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apalah artinya produk yang menggunung hanya bisa didistribusikan untuk segelintir orang yang memiliki uang banyak.

Sebagai dasar modal berproduksi, Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia.⁶⁰ Hal ini terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 22:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya :*“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu:karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”*⁶¹

⁶⁰Mustofa Edwin Nasution, *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1997), h. 108

⁶¹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), h. 5

5. Nilai –Nilai Islam dalam berproduksi

Upaya produsen untuk memperoleh *mashlahah* yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai-nilai Islam. Dengan kata lain, seluruh kegiatan produksi terkait pada tahanan nilai moral dan teknikal yang Islami. Metwally mengatakan, ”perbedaan dari peusahaan-perusahaan non muslim tak hanya pada tujuannya, tetapi juga pada kebijakan-kebijakan ekonomi Islam tak hanya pada tujuannya tetapi juga pada kebijakan-kebijakan ekonomi dan strategi pasarnya. Secara lebih rinci nilai-nilai Islam dalam produksi meliputi⁶²:

- a. Berwawasan jangka panjang, yaitu berorientasi kepada tujuan akhirat
- b. Menepati janji dan kontrak, baik dalam lingkup internal atau eksternal
- c. Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, kebenaran
- d. Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis
- e. Memuliakan prestasi/produksitifitas
- f. Mendorong ukhuwah antars sesama pelaku ekonomi
- g. Menghormati hak milik individu
- h. Mengikuti syarat sah dan rukun akad/ transaksi
- i. Adil dalam bertransaksi
- j. Memiliki wawasan sosial
- k. Pembayaran upah tepat waktu dan layak
- l. Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam

⁶²Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, h. 252

Penerapan nilai-nilai diatas dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen, tetapi sekaligus mendatangkan berkah. Kombinasi keuntungan dan berkah diperoleh oleh produsen tercapainya falah. Dengan carai ini, maka produsen akan memperoleh kebahagiaan hakiki, yaitu kemuliaan tidak saja di dunia tetapi juga diakhirat.⁶³

⁶³Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi...*, h. 252

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat PT.Kartika Buana Raflesia

PT. Kartika Buana Raflesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan/pendistribusian (Agen) *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg disingkat LPG 3 Kg untuk wilayah Kota Bengkulu. PT. Kartika Buana Raflesia beralamat di Jl. Re Martadinata No. 30 Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu dan merupakan Agen resmi yang ditunjuk PT. Pertamina untuk mendistribusikan LPG 3 Kg. Di wilayah kota Bengkulu sendiri terdapat tiga Agen resmi Pertamina untuk LPG 3 Kg yaitu PT. Kartika Buana Raflesia, PT. Sumber Petrolina dan Integra Sarana Niaga.⁶⁴

PT. Kartika Buana Raflesia didirikan pada tanggal 17 November 2005 oleh Ibu Susi Katarina, SE dan Bapak Syawaludin. Perusahaan ini bergerak dibidang perdagangan yaitu bertindak sebagai Agen minyak tanah. Pada tanggal 8 Desember 2011 mengadakan perubahan anggaran dasar perusahaan, guna menyesuaikan dengan undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sehingga maksud dan tujuan perusahaan berubah yaitu perdagangan, pembangunan, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa untuk mencapai tujuan tersebut maka Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha salah satunya sebagai Agen LPG 3 Kg . PT. Kartika Buana Raflesia mulai beroperasi sebagai Agen

⁶⁴Renold, ADM PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada 12 Juli 2017

LPG 3 Kg pada tahun september 2010 bersamaan dengan beroperasinya Stasiun Pengangkutan dan pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) di kota Bengkulu.

B. Visi Dan Misi PT. Kartika Buana Raflesia

Visi dan Misi PT. Kartika Buana Raflesia yaitu:” menjadi Agen /distribusi (Penyalur) *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg disingkat LPG 3 Kg yang mendapatkan subsidi dari pemerintah kepada masyarakat yang berhak dengan baik sedangkan visi perusahaan adalah” menyediakan LPG 3 Kg ke Pangkalan untuk memenuhi permintaan masyarakat Kota Bengkulu sebagai wilayah /Rayon PT. Kartika Buana Raflesia yang telah ditetapkan akan LPG 3 Kg.⁶⁵

C. Struktur Organisasi PT. Kartika Buana Raflesia

Organisasi merupakan wadah yang sangat penting untuk menghidupkan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai kegiatan perusahaan secara produktif, efektif dan efisien, oleh karena itu tiap-tiap perusahaan harus menentukan bentuk organisasi yang tepat dan harus mampu menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan keahliannya sehingga dapat menciptakan kerja sama dan kinerja yang baik.⁶⁶

Adapun struktur organisasi yang dilakukan oleh PT. Kartika Buana Raflesia adalah struktur organisasi garis (*Line Organization*). Dimana dalam struktur ini garis jenjang kekuasaan mengalir dari pimpinan/ atasan langsung kepada bawahan kepada pemimpin. Struktur organisasi ini mengandung disiplin kerja yang lebih terjamin karena adanya kesatuan perintah.

⁶⁵Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 juli 2017

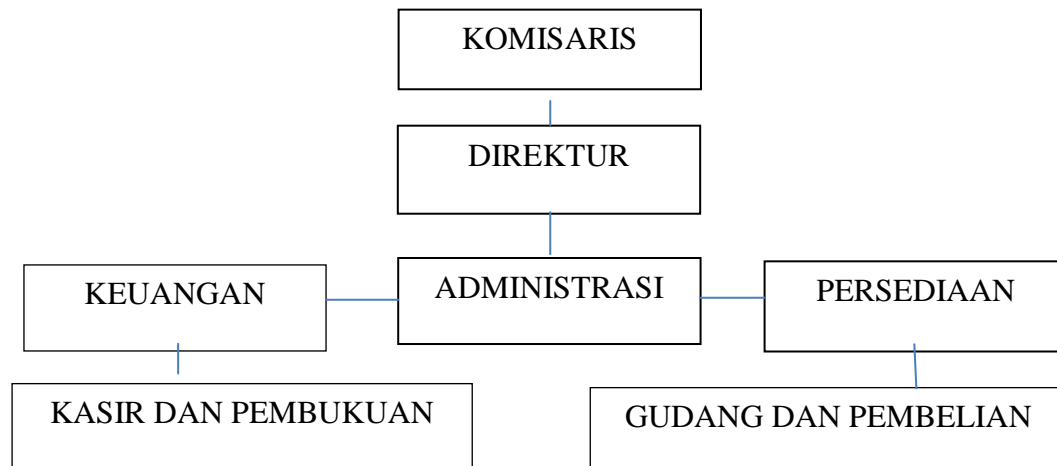
⁶⁶Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 juli 2017

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi yang ada pada PT.

Kartika Buana Raflesia

Gambar 3.1

Struktur Organisasi PT. Kartika Buana Raflesia



Sumber : PT. Kartika Buana Raflesia 2017

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka dapat di jelaskan masing-masing tugas dan tanggung jawab atau deskripsi jabatan pada PT. Kartika Buana Raflesia

a. Komisaris

Komisaris merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ⁶⁷dengan tugas Sebagai berikut merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan

⁶⁷Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 juli 2017

1. Melakukan pengawasan mengenai kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh direksi serta bawahannya. Melakukan pengawasan mengenai kegiatan perusahaan
2. Memberi pengarahan kepada direksi dan bawahannya.
3. Memberikan pertimbangan dalam penentuan kebijaksanaan berkaitan dengan kegiatan perusahaan.
4. Memberikan peringatan dan pemberhentian direksi apabila tindakanya dianggap merugikan perusahaan.
5. Memeriksa serta mengevaluasi laporan keuangan perusahaan.

b. Direktur

Direktur mempunyai tanggung jawab untuk mengelola perusahaan secara keseluruhan agar kelangsungan hidup perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan, di antaranya yaitu melaksanakan perencanaan umum kerja perusahaan, mengkoordinasi kerja para karyawan, menetapkan keputusan terhadap permasalahan yang tengah di hadapi, mengambil kebijaksanaan dalam pelaksanaan kerja, melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab karyawan, memberikan instruksi dan petunjuk kepada karyawan untuk kelancaran serta tanggung jawab kelancaran usaha.⁶⁸

c. Bagian Administrasi.

Merupakan suatu bagian atau unit kerja yang mempunyai tugas untuk menjamin kelancaran dalam penyelenggaraan dan kegiatan kesekretariatan seperti

⁶⁸Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 juli 2017

menyiapkan surat-surat berkenaan dengan usaha yang di laksanakan dan menyimpan surat- surat penting.⁶⁹

d. Bagian keuangan/kasir

Mempunyai tanggung jawab untuk menata keuangan perusahaan, menerima dan mengeluarkan uang sesuai dengan permintaan, mencatat setiap transaksi dan bertanggung jawab kepada direktur.⁷⁰ Bagian keuangan terdiri dari kasir dan pembukuan.

1. Kasir

- a) Membuka kuitansi dan menerima pembayaran atas penjualan tunai.
- b) Menyetor hasil penerimaan penjualan dan kuitansinya ke bagian pembukuan dan menyetorkan kepada bank.
- c) Bertugas untuk mengadakan pembayaran kepada pihak tertentu termasuk dalam hal memberikan gaji karyawan.

2. Pembukuan.

Mempunyai tanggung jawab dan wewenang dalam pengecekan atas laporan keuangan yang di terima dari masing-masing pusat pertanggung jawaban guna menghasilkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan. Selain itu, bagian ini juga mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a) Menerima dan mencatat setoran hasil penjualan dan penerimaan angsuran yang telah di berikan oleh kasir.

⁶⁹Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 juli 2017

⁷⁰Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 juli 2017

- b) Menyiapkan data- data yang diperlukan guna menyusun laporan.
- c) Membuatkan bukti setoran uang ke bank.

e. Bagian persediaan

Bagian ini bertanggung jawab atas kelancaran dalam pengadaan gas elpiji dan pemeliharanya serta keamanannya⁷¹.

1. Bagian Pembelian

- a) Mempunyai tanggung jawab dan wewenang dalam pencatatan pembelian.
- b) Dengan persetujuan pimpinan perusahaan melakukan pembelian peralatan kantor atau alat transportasi.
- c) Melaksanakan perbaikan peralatan kantor/kendaraan apabila mengalami kerusakan.
- d) Memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam pencatatan pembelian dan mengadakan pembelian.
- e) Bertanggung jawab atas segala aktifitas pembelian atau pembelanjaan barang-barang kebutuhan perusahaan.

2. Bagian Gudang

Bagian gudang mempunyai tanggung jawab dan wewenang dalam mengawasi dan melakukan pencatatan atas barang-barang yang ada di gudang.

⁷¹Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 juli 2017

berdasarkan struktur organisasi diatas maka dapat di jelaskan masing masing tugas dan tanggung jawab atau deskripsi jabatan pada PT. Kartika Buana Raflesia, adapun nama-nama pada bagian struktur di atas adalah sebagai berikut⁷²:

- a. Komisaris : Syawaludin
- b. Direktur : Susi Katarina
- c. Administrasi : Reynold
- d. Keuangan
 - 1. Kasir : Lisnawati
 - 2. Pembukuan : Erik dan Bayu
- e. Persediaan
 - 1. Gudang : Agus
 - 2. Pembelian : Darius

D. Aktivitas PT. Kartika Buana Raflesia

PT. Kartika Buana Raflesia merupakan salah satu Agen penjualan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg untuk wilayah Kota Bengkulu yang ditunjuk resmi oleh Pertamina. PT. Kartika Buana Raflesia melakukan pengangkutan *Liquefied Petroleum Gas* yang telah berbentuk tabung berukuran 3 Kg dari Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yaitu PT. Sahjahan Putra Jaya Bengkulu dan PT. Muhibat Jaya Abadi kemudian melakukan penjualan/pendistribusian kepada pangkalan. Untuk tahun 2017 ada 74 pangkalan yang dimiliki oleh PT. Kartika Buana Raflesia.

⁷²Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 juli 2017

Setiap hari Kerja PT. Kartika Buana Raflesia melakukan Pengisian ke Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) berdasarkan *Loading Order* (Alokasi) yang ditetapkan Pertamina serta penyaluran ke Pangkalan. Untuk PT. Kartika mengerahkan enam armada angkutan berupa truk. Dalam kegiatan pengisian truk tersebut dapat mengangkut 560 tabung LPG 3 Kg . Dengan adanya Pengisian dan Penyaluran maka aktivitas yang terjadi di PT. Kartika Buana Raflesia adalah kegiatan bongkar muat LPG 3 Kg. Kegiatan bongkar muat biasanya dilakukan pada sore hari. Sedangkan penyaluran ke pangkalan biasanya dijadwalkan berdasarkan dengan banyaknya kebutuhan atau alokasi pangkalan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Persediaan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia

1. Prosedur Persediaan PT. Kartika Buana Raflesia

Manajemen Persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg apabila disingkat menjadi LPG 3 Kg di PT. Kartika Buana Raflesia Sendiri tidak bisa lepas dari sistem distribusi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sistem distribusi untuk LPG 3 Kg dilakukan secara tertutup. Sistem pendistribusian tertutup LPG tertentu adalah sistem pendistribusian LPG tertentu untuk rumah tangga dan usaha mikro yang terdaftar dan menggunakan kartu kendali. *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) sendiri adalah gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan, dan penanganannya yang pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya. Hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur berupa fasa gas yang diperoleh dari proses penambangan minyak dan gas bumi. Kemudian akan dikemas ke beberapa jenis ukuran tabung salah satunya LPG 3 Kg yang diperuntukan hanya untuk Rumah tangga dan Usaha Mikro atau sering disebut sebagai tabung LPG bersubsidi.⁷³ Jadi untuk mengatur penyediaan dan pendistribusi LPG 3 Kg Pemerintah Menunjuk PT. Pertamina persero sebagai penyedia dan pendistribusian. Melalui Keputusan Menteri Ekonomi dan Sumber Daya Mineral

⁷³Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 29 Tahun 2009

nomor 193.K /15/DJM.S/2012.⁷⁴ Agar Pendistribusian terlaksana maka ditentukan jalur distribusi yang dilalui Yaitu:

1. Pertamina
2. SPPBE (Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji)
3. Agen
4. Sub Agen (Pangkalan)
5. Konsumen (dalam hal ini pengecer, warung, Kecil Mikro dan Rumah tangga)

Dalam sistem distribusi tertutup yang akan diterapkan yaitu pengguna LPG 3 Kg akan memiliki kartu kendali. Kartu kendali adalah tanda pengenal resmi yang diberikan kepada rumah tangga dan usaha mikro pengguna LPG tertentu sebagai alat pengawasan dan pengendalian. Yang dimaksudkan dengan LPG tertentu dalam hal ini adalah LPG 3 Kg. Dalam penentuan siapa pemegang kartu kendali akan melalui pendataan pemerintah Kabupaten dan Kota. Setelah terdata maka Direktorat Jendral yang menangani usaha minyak bumi dan gas akan menyalurkan kartu kendali melalui pemerintahan Kabupaten dan Kota. Pemilik kartu kendali hanya akan terdaftar pada satu Sub-Penyalur (Pangkalan) dan satu Agen (Penyalur) LPG 3 Kg.⁷⁵

Berdasarkan observasi pada saat ini sistem tertutup yang menggunakan kartu tersebut belum berjalan di Kota Bengkulu. Hal ini menyebabkan kelangkaan LPG 3 kg karena penggunaan LPG 3 kg telah meningkat dari perkiraan Pertamina. Namun berdasarkan keterangan dari pihak PT. Kartika Buana Raflesia

⁷⁴Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral nomor 193.K /15/DJM.S/2012

⁷⁵Peraturan Menteri Energi Sumber dan Daya Mineral No. 29 tahun 2009

berdasarkan data *Logbook* atau catatan keluar masuk tabung di Pangkalan melakukan pencatatan siapa yang menggunakan LPG 3 kg berapa banyak yang di keluarkan untuk usaha mikro, Rumah Tangga dan pengecer. Serta pemerintah Kota Bengkulu sendiri telah mengeluarkan himbauan bagi masyarakat yang mampu atau Pegawai Negri Sipil (PNS) untuk tidak menggunakan LPG 3 Kg.⁷⁶ Untuk melakukan tindakan kepada pihak yang melakukan tindak pidana penyalagunaan LPG Kegiatan penyidikandan penyelidikan dilakukan oleh Kepolisian Republik Indonesia atau Penyidik Pegawai Negri Sipil (PPNS) Direktorat Jendral bekerja sama dengan Kepolisian Republik Indonesia. Selain itu untuk mengatasi kelangkaan LPG 3 Kg pihak Pertamina bekerja sama dengan pihak terkait melakukan operasi pasar dan sidak ke Pangkalan.

Berdasarkan Akta Perubahan PT. Kartika Buana Raflesia nomor 21 yang ditandatangani oleh Notaris Is Haryani SH. Sehingga perusahaan dapat mendistribusikan LPG 3 Kg yang memenuhi syarat menjadi Agen Pada jalur distribusi yaitu badan usaha yang akan menjadi penyalur harus memiliki izin usaha dan izin niaga LPG 3 Kg. PT. Kartika Buana Raflesia bertindak sebagai Agen (Penyalur) LPG 3 Kg yang melayani beberapa Sub-Penyalur (Pangkalan) sebagai konsumen. Hal ini sesuai dengan wawancara kepada bapak Erik Selaku Staf PT. Kartika Buana Raflesia .

Sistem yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian pada PT. Kartika Buana Raflesia dilakukan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh jalur distribusi LPG 3 Kg yaitu Pertamina-SPPBE-Agen (Penyalur)-Sub Agen

⁷⁶Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

(Pangkalan)–pengecer, rumah tangga dan usaha mikro. Ketentuan ketentuan tersebut terdapat pada peraturan-peraturan yang dikeluarkan pemerintah seperti Peraturan Menteri Ekonomi Dan Sumber Daya Mineral, Keputusan Presiden Pertamina. Karena LPG 3 Kg mendapatkan subsidi dari pemerintah maka dalam menentukan kebijakan pengendalian persediaan dalam perusahaan akan mempertimbangkan peraturan dari pemerintah seperti peraturan Menteri Ekonomi Sumber Daya Mineral (ESDM) /Minyak dan Gas (MIGAS). Semua kebijakan akan disetujui oleh Pertamina. Selain itu Peraturan Daerah seperti Peraturan Gubernur.⁷⁷

Pertamina sebagai pihak yang ditunjuk pemerintah sebagai pihak yang menyediakan dan mendistribusikan LPG 3 Kg memiliki tanggung jawab atau kewajiban diantaranya menjamin mutu pelayanan kepada rumah tangga dan usaha mikro sebagai pengguna LPG 3 Kg. Salah satu kebijakan Pertamina dalam melaksanakan tugasnya tersebut maka dikeluarkanlah Sistem Monitoring LPG 3 Kg yang disingkat dengan SIMOL3K. Ketentuan yang ada dalam SIMOL3K yaitu:

1. Pendataan dan validasi data pangkalan LPG 3 Kg (*Eksisting*) dengan output yang dihasilkan data dan lokasi pangkalan, omzet (Alokasi) serta *contact person* (nomor telpon).
2. Pengembangan sistem monitoring hingga tingkat Pangkalan.
3. Agen wajib membuat rencana penyaluran harian ke Pangkalan sesuai dengan Kontrak antara Agen dan Pangkalan.

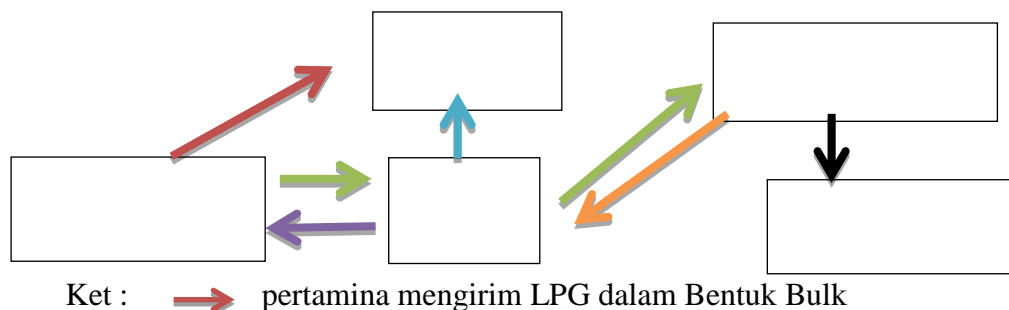
⁷⁷Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 juli 2017

4. Setiap pangkalan wajib melakukan pengisian *Logbook* yang berisi transaksi penerimaan tabung dari Agen, penjualan dan stok secara harian.
5. Mengkampanyekan ketentuan pengguna LPG 3 Kg sesuai Peraturan Menteri ESDM No 26/2009,

Berdasarkan ketentuan SIMOL3K yang diberlakukan Pertamina tersebut PT. Kartika Buana Raflesia melakukan perencanaan persediaan. Perencanaan Persediaan LPG 3 Kg diawali dari PT. Kartika Buana Raflesia menerima Laporan *Logbook* yang diterima dari Sub Agen/Pangkalan yaitu laporan hasil penjualan ke konsumen. Kemudian dari buku catatan tersebut akan dilaporkan ke Pertamina melalui SIMOL3K. Berdasarkan laporan yang dikirim oleh Agen dalam hal ini PT. Kartika Buana Raflesia Pertamina akan menentukan jumlah besaran Alokasi atau jatah yang akan diterima PT. Kartika Buana Raflesia. Berdasarkan alokasi yang diterima dari Pertamina maka Agen LPG 3 Kg akan melakukan pengisian ke Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) dan menetapkan alokasi yang akan diterima Sub Agen/ pangkalan.⁷⁸

Gambar 4.1

Bagan Proses Perencanaan Persediaan LPG 3 Kg



⁷⁸Erik , Staf PT. Kartika Buana Raflesia Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

- Pengisian Tabung Kosong Berdasarkan *Loading Order*/ alokasi
- Laporan *Logbook* atau buku catatan penjualan
- Laporan *Logbook* atau buku catatan penjualan pangkalan melalui SIMOL3K
- alokasi yang diberikan Pertamina ke agen dan jumlah alokasi yang diberikan agen ke pangkalan
- Penjualan ke konsumen LPG 3 Kg

Setelah mendapatkan alokasi dari Pertamina kemudian PT. Kartika akan melakukan pengisian tabung isi ulang / Refil Ke Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yaitu pada PT. Sahjahan Putra Jaya dan PT. Muhibat Jaya Abadi berdasarkan *Loading Order*. Setelah itu tabung diangkut ke gudang PT. Kartika Buana Raflesia dan dilakukan kegiatan bongkar muat oleh staf gudang.

Prosedur penyimpanan LPG 3 Kg dalam gudang dimulai Staf gudang akan memeriksa tabung dan mengecek kondisi tabung sesuai dengan Standar Nasional Indonesia(SNI).⁷⁹

1. Melakukan pengecekan pada berat tabung yang penuh harus sesuai yaitu jumlah berat tabung kosong sesuai ditambah isi
2. Penampilan secara umum harus tampak mulus dan tidak mengalami kerusakan
3. Lakukan pemeriksaan tabung LPG

⁷⁹Agus, Staf Gudang PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 26 juli 2016

- a. Pastikan segel *security sel cap* dalam keadaan baik
- b. Pastikan *inner seal* pada *valve*
- c. Pastikan tidak ada kebocoran pada sambungan *valve*
- d. Pastikan keadaan *rubber sel* dalam keadaan baik

Selesai melakukan pengecekan terhadap tabung bagian gudang melakukan penyimpanan di dalam gudang yang memenuhi syarat tempat penyimpanan aman, kering dan cukup baik ventelasinya. Berikut ini penyimpanan gas LPG di gudang

- a. Tabung isi harus terpisah dengan tabung kosong
- b. Memisahkan tabung yang rusak atau bocor, dan diberi tanda
- c. Tabung harus disimpan dalam posisi tegak, untuk LPG 3 Kg maksimum 4 tumpuk tabung

Tabung yang rusak atau bocor akan dikirim ke perusahaan Resister yaitu perusahaan yang ditunjuk Pertamina untuk menangani tabung rusak dan bocor . Pencatatan keluar masuk barang digudang dilakukan secara manual dan langsung dilaporkan ke staf persediaan di kantor untuk di masukan ke komputer. Gudang sendiri bisa menampung hingga 2000 tabung. Untuk mengangkut tabung dan mendistribusikannya PT. Kartika Buana Raflesia Memiliki 6 armada Mobil dalam satu bulan PT. Kartika Buana Raflesia memiliki 26 hari kerja jadi rata-rata pengisian yaitu 560 kali 6 armada mobil setiap harinya.⁸⁰

Penjualan LPG 3 Kg hanya dilakukan pada Pangkalan. Pangkalan itu sendiri adalah pihak yang ditunjuk oleh Agen untuk mendistribusikan LPG 3 Kg

⁸⁰Agus, Staf Gudang PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 26 juli 2016

kepada masyarakat. Antara Agen dan pangkalan memiliki kontrak.⁸¹ Di dalam kontrak terdapat poin-poin Perjanjian yang bertujuan untuk mengendalikan persediaan LPG 3 Kg. Untuk mendukung agar LPG 3 Kg tepat sasaran. Apabila sub Agen melanggar poin-poin perjanjian yang tertera dalam kontrak maka kontrak Sub Agen tersebut dapat diputus. Poin-poin dalam kontrak tersebut diantaranya:

1. Volume tabung/ alokasi yang akan diterima pangkalan namun akan disesuaikan alokasi yang diberikan Pertamina ke Agen
2. Harga tabung perdana isi dan harga tabung isi
3. Dilarang menimbun dan mengoplos isi tabung LPG 3 Kg
4. Tidak boleh mengambil LPG 3 Kg dari Agen lain kecuali persetujuan Pertamina
5. Tidak akan menjual atau memperdagangkan jatah alokasi pangkalannya kepada pangkalan lain dan atau memindah tangankan pangkaln pihak lain.

Penyaluran ke pangkalan dilakukan berdasarkan ketentuan SIMOL3K yaitu menentukan rencana harian yang dibuat dengan melihat kontrak antara Agen dan Pangkalan. Jadi rekap penyaluran ke Pangkalan sama dengan rekap pemesanan barang keluar dari Agen. Untuk menentukan persediaan akhir cara menghitungnya yaitu stok barang masuk dikurangi stok barang keluar selain digudang tabung yang ada di truk juga dijadikan stok akhir walaupun jarang terjadi. Jadi Perusahaan tidak menetapkan persediaan pengaman

⁸¹Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 juli 2017

Stok tabung itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu stok tabung kosong dan stok tabung isi. Untuk tabung sendiri tidak ada pemeliharaan apabila ada tabung bocor atau rusak akan dikirimkan ke Resister yaitu pihak/ perusahaan lain yang ditunjuk oleh Pertamina untuk menangani tabung yang rusak dan bocor. Penjualan LPG ke pangkalan terkadang di dalam pencatatan lebih besar dari penerimaan dari Pertamina hal ini dikarenakan Agen juga menjual tabung perdana ke Pangkalan ⁸²

Dengan tidak ditentukannya persediaan pengaman maka permasalahan persediaan yang sering di hadapi oleh Agen LPG 3 Kg yaitu⁸³ :

1. Apabila memasuki bulan Rhamadan dan lebaran ketika permintaan masyarakat meningkat
2. Jika tertundanya proses pengiriman LPG ke SPPBE dimana terjadi bencana alam seperti longsor di jalan akan mempengaruhi persediaan LPG 3 Kg yang tersedia di Agen.

Dokumentasi persediaan yaitu ketika Agen melakukan pengisian di SPPBE maka SPPBE mengeluarkan kartu Surat Pengantar Pengiriman (SPP) yang di dalamnya terdapat keterangan pengiriman seperti jumlah, tanggal pengiriman, jenis Produk Nomor *SO/Schedule Agreemen (SA)* Nomor *Delevery Order (DO)* Nama Pengemudi dan No polisi kendaraan serta tujuannya yaitu Agen PT. Kartika Buana Raflesia. Surat Pengantar Pengiriman ini akan disimpan oleh Agen sebagai bukti telah melakukan pengisian. Kemudian Tanda bukti Penerimaan dan

⁸²Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

⁸³Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

penyaluran LPG 3 Kg dari Agen ke Sub-Agen /Pangkalan yang akan disimpan oleh Agen dan Pangkalan sebagai bukti telah terjadi penyaluran.⁸⁴

Disimpulkan bahwa manajemen persediaan LPG 3 Kg yang diterapkan PT. Kartika Buana Raflesia tidak bisa lepas dari kebijakan yang dikeluarkan pihak Pertamina. Pertamina Sendiri adalah pihak yang telah ditunjuk pemerintah sebagai perusahaan yang menyediakan dan mendistribusikan *Liquefied Petroleom Gas* (LPG) yang bertugas menentukan volume pendistribusian. Penunjukan Pertamina tersebut tercantum pada Keputusan Menteri Ekonomi Dan Sumber Daya Mineral nomor 193.K /15/DJM.S/2012. Selain itu LPG 3 Kg merupakan *Liquefied Petroleom Gas* berbentuk tabung 3 Kg yang mendapatkan subsidi dari pemerintah di pergunakan untuk rumah tangga dan usaha mikro sehingga pendistribusiannya akan mendapat pengawasan langsung dari kementerian Ekonomi Sumber Daya Mineral..

Untuk perencanaan, pengendalian atau pengawasan persediaan LPG 3 Kg tidak lepas dari bagaimana kegiatan pelaporan yang dilakukan pihak Sub-Agen (Pangkalan) dengan cara mencatat penerimaan atau penyaluran LPG 3 Kg pada buku catatan (*Logbook*). Kemudian catatan *Logbook* itu akan dilaporkan ke Pertamina oleh Agen dalam hal ini PT. Kartika Buana Raflesia. Dari laporan tersebut Pertamina akan menentukan jumlah alokasi LPG 3 Kg yang akan disalurkan berikutnya. Agen juga harus mencatat lokasi setiap Sub-Agen (Pangkalan) dan jumlah alokasi LPG 3 Kg yang didistribusikan pada Sub-Agen. Jumlah pendistribusian LPG 3 Kg ke pangkalan Sendiri akan tergantung pada

⁸⁴Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

Alokasi yang dikeluarkan Pertamina kepada Agen. Bisa lebih atau kurang dari lokasi yang tercatat dari kontrak Pangkalan dan Agen.

2. Analisis Manajemen Pengendalian/Pengawasan Persediaan

a. Jenis dan Asal Persediaan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3

Kg

Liquified Petroleum Gas yang selanjutnya disingkat LPG adalah gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan, dan penanganannya yang pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya. Hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur berupa fasa gas yang diperoleh dari proses penambangan minyak dan gas bumi. Kemudian *Liquified Petroleum Gas* tersebut di kemas dalam tabung 3 Kg dengan berat isi 3 Kg tabung kosong 5.00 kg.⁸⁵ Pada PT. Kartika Buana Raflesia LPG 3 Kg merupakan jenis barang jadi dimana PT. Kartika merupakan perusahaan dagang yang memiliki izin perniagaan LPG 3 Kg (Agen) yang ditunjuk Pertamina.

b. Waktu Tunggu (*Lead Time*)

Lead time merupakan selisih atau perbedaan waktu antara saat pemesanan sampai dengan barang diterima. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa *lead time* (Waktu Tunggu) LPG 3 Kg dari Pertamina yaitu satu hari hal ini berdasarkan sistem distribusi yang telah ditetapkan Pertamina-SPPBE- Agen-Sub-Agen- Rumah tangga dan Usaha Mikro. Pangkalan akan melaporkan berapa Jumlah LPG 3 Kg di butuhkan masyarakat setiap akhir bulan dan dilaporkan oleh

⁸⁵Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

pihak Agen melalui SIMOL3K (Sistem Monitoring LPG 3 Kg). Setelah itu Pertamina akan menentukan alokasi LPG 3 Kg untuk bulan berikutnya. Pada PT. Kartika Buana Raflesia LPG 3 Kg merupakan persediaan barang dagang yang berbentuk barang jadi.

c. Harga *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg

Harga tebus *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 KG apabila disingkat menjadi LPG 3 Kg yang ditetapkan Pertamina yang harus dibayar oleh pihak Agen adalah 11.585 per tabung.⁸⁶

d. Volume pembelian dan Pendistribusian Penjualan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg

PT. Kartika Buana Raflesia merupakan agen pendistribusian *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg apabila disingkat menjadi LPG 3 Kg yang ditunjuk Pertamina. Dalam operasionalnya melakukan pengisian di Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) berdasarkan *Loading Order* atau Alokasi yang diberikan pihak Pertamina kemudian akan di salurkan ke pangkalan.⁸⁷ Untuk data penerimaan dan penyaluran lima tahun terakhir bahwa terjadi peningkatan permintaan LPG 3 Kg.

Tabel 4.1

Data Penerimaan dan Penyaluran/Tahun LPG 3 Kg 2012-2016

Tahun		2012	2013	2014	2015	2016
		No				
1	Penerimaan	628.000	677.860	771.220	962.480	1.051.120
2	Penyaluran	626.295	674.500	768.596	963626	1.044.147

Sumber :PT. Kartika Buana Raflesia

⁸⁶Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

⁸⁷Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

Tabel. 4.2**Data Penerimaan dan Penyaluran /Bulan LPG 3 Kg Tahun 2015**

Tahun	Pembelian				Penjualan
	Bulan	PT. Sahjahan Putra Jaya	PT. Muhibat Jaya Abadi	Jumlah	Jumlah
2015	Januari	45260	31360	76620	76331
	Februari	41440	29120	70560	69870
	Maret	43680	33600	77280	77376
	April	43120	33600	76720	76452
	Mei	44240	34720	78960	79162
	Juni	44180	39760	83940	83390
	juli	41440	41440	82880	82362
	Agustus	37520	38640	76160	77582
	September	41440	43120	84560	85351
	Oktober	41440	43680	85120	84287
	November	40880	41440	82320	82528
	Desember	45920	44240	90160	88935
		Jumlah			962580

Sumber :PT. Kartika Buana Raflesia

Tabel 4.3**Data Penerimaan dan Penyaluran /Bulan LPG 3 Kg Tahun 2016**

Tahun	Pembelian				Penjualan
	Bulan	PT. Sahjahan Putra Jaya	PT. Muhibat Jaya Abadi	Jumlah	Jumlah
2016	Januari	45360	45360	90720	78730
	Februari	42560	40320	82880	76265
	Maret	45360	44800	90160	83849
	April	43680	43120	86800	84540
	Mei	43680	43120	86800	84835
	Juni	43680	43120	86800	86379
	juli	43120	43120	86240	87799
	Agustus	44800	44800	89600	92255
	September	44800	44240	89040	95255
	Oktober	43120	43120	86240	87865
	November	43120	43120	86240	91585
	desember	49840	39760	89600	94790
			Jumlah		1051120

Sumber : PT. Kartika Buana Raflesia

Tabel 4.4

Data Penerimaan dan Penyaluran /Bulan LPG 3 Kg Tahun 2017

Tahun	Pembelian			Penjualan
	Bulan	PT. Sahjahan Putra Jaya	PT. Muhibat Jaya Abadi	Jumlah
2017	Januari	58800	28560	87360
	Februari	44240	35280	79520
	Maret	47600	43680	91280
	April	44800	35280	80080
	Mei	44240	35280	79520
	Juni	44800	46480	91280
	Jumlah			509040
				519900

Sumber :PT. Kartika Buana Raflesia

Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwa tabung tidak semuanya terdistribusi atau terjual ke pihak pangkalan bahkan penyaluran bisa lebih tinggi dari penerimaan. Selisih volume tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu:

- a) Banyaknya ditemukan gas yang tidak layak untuk dikeluarkan seperti, tabung bocor, tabung rusak dan tabung expayer
- b) Kerusakan pada amada sehingga tidak mungkin melakukan penyaluran
- c) Kurangnya permintaan dari Sub Agen sehingga yang menyebabkan penyaluran tidak efisien
- d) Sub agen tidak menaati peraturan yang dibuat pertamina sehingga menyebabkan pengurangan alokasi

Selain itu selisih volume penyaluran/Penjualan pada tahun 2015 lebih banyak penyalurannya hal ini dikarenakan saldo ditahun 2014 dijadikan saldo awal tahun 2015 yang berarti cara memperhitungkan stok persediaan dengan memasukan

sisanya atau saldo akhir persediaan akhir tahun akan dijadikan saldo awal tahun, untuk contoh perhitungan lihat tabel 4.7

e. Biaya –Biaya Persediaan

Biaya persediaan pada PT. Kartika Buana Raflesia secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya pemesanan dan biaya penyimpanan . biaya pemesanan terdiri dari, biaya bongkar muat, biaya transportasi. Sedangkan biaya penyimpanan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menangani penyimpanan.

a. Biaya pemesanan

Tabel 4.5

Biaya Pemesanan

Jenis Biaya Pemesanan	Jumlah (Rp)
Biaya pengiriman atau ekspedisi	tabung1063/ tabung dibulatkan 1000/ tabung
Biaya bongkar	400/ tabung

Sumber : PT. Kartika Buana Raflesia, 2017

Tabel 4.6

Biaya Pemesanan Untuk Tiap Kali Pesan Tahun 2015, 2016, 2017

Jenis Biaya	2015	2106	2017
Biaya pengiriman	80.215.000	87.593.300	84.840.000
Biaya bongkar	32.050.000	350.373.200	33.936.000
Total Biaya	112.265.000	437.966.500	118.776.000

Sumber : PT. Kartika Buana Raflesia 2017

Biaya pemesanan tiap kali pesan diatas didapatkan dari rata-rata persediaan dikalikan dengan biaya pengiriman dan biaya bongkar per tabung.

Biaya persediaan didapat dari LPG 3 Kg yang diterima dibagi tiap kali pengiriman.

b. Biaya penyimpanan

Untuk biaya penyimpanan perusahaan menentukan biaya penyimpanan 10% dari nilai barang karena harga barang Rp 11.585,- maka biaya penyimpanan Rp 1.158,5,-

3. Pengendalian Perediaan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg Berdasarkan Kondisi Aktual Perusahaan

Untuk menentukan persediaan akhir dengan mengurangi persediaan persediaan barang masuk dengan persediaan barang keluar. Saldo akhir di tahun sebelumnya merupakan saldo awal di bulan tahun berikutnya. Gudang yang dimiliki PT. Kartika Buana Raflesia dapat menampung hingga 2000 tabung LPG 3 Kg. Selain yang terdapat di dalam gudang terkadang LPG 3 Kg yang ada di truk juga dapat dihitung menjadi persediaan akhir.⁸⁸ Dibawah ini adalah tabel perhitungan persediaan untuk tiga tahun terakhir diketahui bahwa persediaan awal tahun 2015 merupakan saldo persediaan tahun 2014 ditambah dengan pembelian pada bulan januari maka menjadi total persediaan yang tersedia dikurangi dengan kebutuhan/penyaluran ke Sub agen di dapat persediaan akhir. Persediaan akhir ini akan dijadikan persediaan awal pada bulan berikutnya. Sedangkan rata-rata pemakaian adalah dengan menjumlahkan persediaan awal dengan persediaan akhir di bagi dua. Rata-rata pemakaian ini akan menentukan berapa besar biaya penyimpanan yang akan di keluarkan.

⁸⁸Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

Tabel 4.7

Data Pengisian dan Penyaluran /Bulan LPG 3 Kg Tahun 2015-2016

No	Tahun	Bulan	Pembelian	Persediaan Awal	Total persediaan awal	Kebutuhan	Total persediaan akhir	Rata-rata pemakaian
1	2015	Januari	76720	2426	79146	76331	2815	40980,5
2		Februari	70560	2815	73375	69870	3505	38440
3		Maret	77280	3505	80785	77376	3409	42097
4		April	76720	3409	80129	76452	3677	41903
5		Mei	78960	3677	82637	79162	3475	43056
6		Juni	83940	3475	87415	83390	4025	45720
7		Juli	82880	4025	86905	82362	4543	45724
8		Agustus	76160	4543	80703	77582	3121	41912
9		September	84560	3121	87681	85351	2330	45005,5
10		Oktober	82320	2330	84650	84287	363	42506,5
11		November	82320	363	82683	82528	155	41419
12		Desember	90160	155	90315	88935	1380	45847,5
Jumlah			962580	33844	996424	963626	32798	514611
Rata-Rata Persediaan			80215	2820,33	83035,33	80302,17	2733,16	42884,25
13	2016	Januari	90720	1380	92100	78730	13370	52735
14		Februari	82880	13370	96250	76265	19985	58117,5
15		Maret	90160	19985	110145	83849	26296	68220,5
16		April	86800	26296	113096	84540	28556	70826
17		Mei	86800	28556	115356	84835	30521	72938,5
18		Juni	86800	30521	117321	86379	30942	74131,5
19		Juli	86240	30942	117182	87799	29383	73282,5
20		Agustus	89600	29383	118983	92255	26728	72855,5
21		September	89040	26728	115768	95255	20513	68140,5
22		Oktober	86240	20513	106753	87865	18888	62820,5
23		November	86240	18888	105128	91585	13543	59335,5
24		Desember	89600	13543	103143	94790	8353	55748
Jumlah			1051120	260105	1311225	1044147	267078	789151,5
Rata-rata persediaan			87593,33	21675,42	109268,8	87012,25	22256,5	65762,63
25	2017	Januari	87360	8353	95713	86290	9423	52568
26		Februari	79520	9423	88943	79610	9333	49138
27		Maret	91280	9333	100613	91140	9473	55043
28		April	80080	9473	89553	83620	5933	47743
29		Mei	79520	5933	85453	89945	-4492	40480,5
30		Juni	91280	-4492	86788	89295	-2507	42140,5
Jumlah			509040	38023	547063	519900	27163	287113
Rata- rata persediaan			84840	6337,16	91177,17	86650	4527,16	47852,16667

Sumber :PT. Kartika Buana Raflesia diolah peneliti

Total persediaan yang dikeluarkan PT. Kartika Buana Raflesia tiap tahunnya di peroleh dari penjumlahan perhitungan biaya pemesanan tiap tahun

dengan biaya penyimpanan tiap tahun. Biaya penyimpanan dan pemesanan tiap tahun didapatkan dari pengalihan biaya setiap kali pesan dengan persediaan rata-rata. Total biaya persediaan bahan baku aktual selama periode januari 2015 hingga juli 2017 tiap tahunnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.8

**Total Biaya Persediaan LPG 3 Kg Berdasarkan Kondisi Perusahaan
Tahun 2015, 2016, 2017**

Tahun	Biaya pemesanan/tahun(Rp)	Biaya penyimpanan/Tahun(Rp)	Total Biaya persediaan(Rp)
2015	1.347.180.000	49.681.403,63	1.396.861.404
2016	5.255.598.000	76.185.995,27	5.331.783.995
2017	712.656.000	55.436.739	768.092.739

Sumber : Data Terolah, 2017

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa dengan meningkatnya jumlah persediaan akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan PT. Kartika buana raflesia tiap tahunnya. Pada tahun 2015 biaya yang dikeluarkan Rp. 1.396.861.404,- pada tahun 2016 permintaan tabung LPG 3 Kg meningkat sehingga biaya yang dikeluarkan juga meningkat Rp. 5.331.783.995,- untuk tahun 2017 yang baru berjalan hingga bulan juni biaya yang dikeluarkan telah mencapai Rp.768.092.739,-

4. Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode EOQ

Metode EOQ memungkinkan perusahaan menentukan kuantitas pesanan LPG 3 Kg paling ekonomis dengan jumlah permintaan dan *lead time* yang konstan. Kuantitas optimal LPG 3 Kg untuk tiga tahun terakhir secara rinci disajikan pada tabel 10

Tabel 4.9

Perhitungan Kuantitas Optimal LPG 3 Kg Tahun 2015, 2016, 2017

Tahun	Permintaan (D)	Biaya pemesanan (S)	Biaya penyimpanan (H)	EOQ(Q*)
2015	963.626	112.265.000	1.158,5	432.158
2016	1.044.147	437.966.500	1.158,5	888.522
2017	519.900	118.776.000	1.158,5	326.506

Sumber : Data Terolah, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan EOQ pada tabel tersebut diketahui bahwa kuantitas pemesanan optimal LPG 3 Kg pada 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 kuantitas pemesanan optimalnya adalah 432.158 tabung meningkat ada tahun 2016 yaitu 888.522 tabung pada tahun 2017 karena baru berjalan setengah tahun permintaan optimalnya 326.506 tabung. Setelah mengetahui pemesanan optimal persediaan LPG 3 Kg maka ditentukan frekuensi pembelian LPG 3 Kg. Untuk tahun 2015 frekuensi permintaan dilakukan hanya 2 kali sedangkan tahun 2016 dan tahun 2017 hanya 1 kali hasil perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.10

**Perhitungan Frekuensi Pemesanan Optimal Persediaan LPG 3 Kg Tahun
2015, 2016, 2017**

Tahun	Permintaan (D)	EOQ(Q*)	Frekuensi pemesanan (kali)
2015	432.158	432.158	2
2016	888.522	888.522	1
2017	326.506	326.506	1

Sumber : Data Terolah, 2017

Semakin kecil frekuensi pemesanan, maka semakin kecil pula biaya pemesanan, namun biaya penyimpanan akan semakin besar. Tetapi biaya pemesanan saja tidak cukup untuk dapat membandingkan dua metode persediaan

untuk mencari metode persediaan yang paling efisien. Hal ini karena masih ada satu komponen biaya lagi yang mempengaruhi biaya persediaan secara keseluruhan. Yaitu biaya penyimpanan yang mempengaruhi rata-rata persediaan gudang.

Total biaya persediaan merupakan jumlah dari total biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Perhitungan biaya persediaan LPG 3 Kg berdasarkan metode EOQ untuk tiga tahun terakhir dilihat pada lampiran, sedangkan total biaya persediaan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11

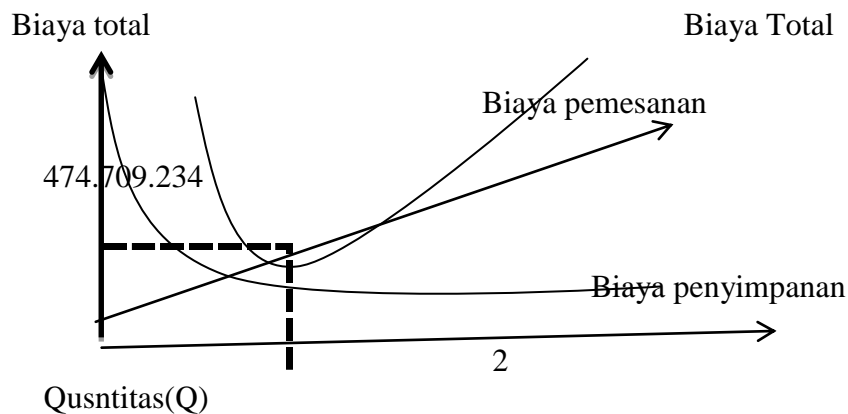
Total Biaya Persediaan LPG 3 Kg Berdasarkan Metode EOQ Tahun 2015, 2016, 2017

Tahun	Biaya Pemesanan /Tahun(Rp)	Biaya Penyimpanan /Tahun(Rp)	Total Biaya Persediaan(Rp)
2015	224.530.000	250.327.521,50	474.709.234
2016	437.966.500	514.676.368,50	954.358.607
2017	118.776.000	189.128.601	305.918.932

Sumber : Data Terolah, 2017

Jadi dengan metode EOQ biaya persediaan yang dikeluarkan PT. Kartika Buana Raflesia pada tahun 2015 adalah Rp 474.709, 234,- untuk tahun 2016 Rp954. 358.607,- untuk tahun 2017 sebesar Rp 305.918.932,- dalam teorinya metode EOQ besarnya biaya pemesanan adalah sama dengan biaya penyimpanan. Apabila ada perbedaan, hal ini dikarenakan adanya pembulatan pada perhitungan frekuensi pemesanan. Demikian juga pada perhitungan biaya pesanan dan biaya penyimpanan. Total biaya persediaan LPG 3 Kg dengan metode EOQ dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.2
Biaya Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ Untuk
Tahun 2015



5. Perbandingan Biaya Persediaan Aktual Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EOQ *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg

Biaya persediaan aktual (sebenarnya) perusahaan yang diterapkan dapat dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan perusahaan jika menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dengan mengetahui hasil perbandingannya perusahaan dapat mengetahui metode mana yang memberikan biaya yang paling minimum. Yang berarti dapat mengefesiansikan biaya yang dikeluarkan perusahaan jika diterapkan dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan. Dengan metode EOQ biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan akan lebih kecil sehingga perusahaan dapat menghemat biaya sebesar untuk tahun 2015 Rp.922.152.170,- untuk tahun 2016 Rp. 4.337.425.388 ,- sedangkan tahun 2016 Rp. 462.173.807,- Perbandingan tersebut bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12

**Perbandingan Biaya Persediaan LPG 3 Kg Antara Kondisi Perusahaan
Dengan Metode EOQ**

Uraian	Persediaan LPG 3 Kg tahun 2015	Persediaan LPG 3 Kg tahun 2016	Persediaan LPG 3 Kg Januari- Juli 2017
	(Rp)/Tahun	(Rp)/Tahun	Rp)/Tahun
Aktual Perusahaan			
1. Biaya pemesanan	1.347.180.000	5.255.598.000	712.656.000
2. Biaya Penyimpanan	49.681.403,63	76.185.995,27	55.436.739
Total Biaya Persediaan	1.396.861.404	5.331.783.995	768.092.739
II. metode EOQ			
3. Biaya Pemesanan	224.530.000	437.966.500	118.776.000
4. Biaya Penyimpanan	250.327.521,50	514.676.368,50	189.128.601
Total Biaya Persediaan	474.709.234	954.358.607	305.918.932
III. penghematan			
5. Biaya pemesanan(1-3)	1.122.650.000	4.817.631.500	593.880.000
6. Biaya Penyimpanan (2-4)	-200.646.117,87	-438.490.373,23	-133.691.862,00
7. Jumlah Penghematan	922.152.170	4.377.425.388	462.173.807

Sumber : Data Terolah, 2017

**6. Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*) dan Persediaan Pengaman
(*Safety Stock*)**

Titik pemesanan kembali adalah jumlah batasan yang ada digudang saat pesanan harus diadakan kembali. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mengetahui kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan. Titik pemesanan kembali dapat dihitung dengan cara menghitung rata-rata penjualan LPG 3 Kg perhari selama waktu tunggu. Rata-rata pemakaian per hari dengan

menghitung penjualan pertahun dibagi jumlah hari kerja berdasarkan wawancara jumlah hari kerja tiap bulannya adalah 26 hari kerja jadi setiap tahunnya 312 hari kerja. *Reorder Point* apabila tidak memperhatikan persediaan pengaman akan didapat sebagai berikut.

Tabel 4.13

Perhitungan Titik Pemesanan Kembali (ROP) Berdasarkan EOQ

Tahun	Waktu Tunggu (Hari)	Rata-rata Pemakaian/hari(Kg)	Titik Pemesanan Kembali(Kg)
2015	1	3088	3088
2016	1	3346	3346
2017	1	1666	1666

Sumber : Data Terolah, 2017

Jika menurut menggunakan rumus slamet maka *safety stock* didapatkan dengan mengurangi pemakaian maksimum dengan pemakaian rata-rata. Besarnya persediaan pengaman sebagai berikut.

Tabel 4.14

Perhitungan *Safety Stock* dan *Reorder Point* Jika Menggunakan Rumus

Slamet

Tahun	<i>Safety stock</i> persediaan pengaman	<i>Maksimum inventory</i> persediaan maksimum	<i>Reorder Point</i> Titik Pemesanan Kembali
2015	8633	440791	42100
2016	8213	896735	11301
2017	4490	330996	6156

Sumber : Data Terolah, 2017

Data diolah peneliti dengan catatan rata-rata dibulatkan menjadi bilangan bulat. Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa persediaan pengaman yang harus dimiliki PT. Kartika Buana Raflesia untuk menghindari kehabisan atau

kerusakan barang adalah pada tahun 2015 adalah 8633 tabung tahun 2016 adalah 8213 tabung untuk tahun 2017 adalah 4490 tabung. Sedangkan persediaan maksimum dibutuhkan agar tidak terjadi pemborosan pada biaya penyimpanan. ROP adalah saat perusahaan melakukan pemesanan kembali sehingga pemesanan dapat dilakukan tepat waktu.

7. Tanggapan PT. Kartika Buana Raflesia terhadap perhitungan *Economic Order Quantity*.

Untuk menerapkan manajemen dengan metode *Economic Order Quantity* pada PT. Kartika Buana Raflesia kembali lagi pada kebijakan Pertamina karena menurut Bapak Erik "... semua kebijakan manajemen pada PT. Kartika Buana Raflesia harus mendapatkan persetujuan Pertamina..". Selain itu daya tampung gudang hanya bisa menampung maksimal 2000 tabung. Serta *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) 3 Kg merupakan bahan pokok masyarakat yang harus langsung didistribusikan pada masyarakat.

B. Tinjauan Prinsip Produksi Islam Terhadap Manajemen Persediaan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia

Persediaan merupakan salah satu kerangka kerja dalam pengambilan keputusan dibidang produksi dan operasi. Dalam mengelola persediaan akan ada keputusan-keputusan dalam bidang produksi dan operasi mengenai apa yang dipesan, berapa banyak yang dipesannya dan kapan pemesanan dilakukan. Manajemen persediaan adalah bagaimana cara mengelola sistem logistik dan

pembelian akan bahan baku, barang dalam proses atau persediaan barang jadi. Serta berapa dana yang dikeluarkan untuk persediaan.⁸⁹

Untuk mewujudkan persediaan terlaksana secara baik dan stabil maka pihak perusahaan harus menerapkan konsep manajemen persediaan (*inventory management*). Manajemen Persediaan merupakan proses pengelolaan persediaan dengan mengefesienkan penggunaan persediaan.⁹⁰ Sedangkan dalam Islam ada beberapa elemen dasar yang mendasari manajemen syariah yaitu⁹¹:

- d. Keadilan
- e. Amanah dan Tanggung Jawab
- f. Komunikatif

Dengan dasar-dasar tersebut diharapkan agar manajemen yang diolah secara syariah dapat memenuhi harapan stakeholder yang ada. Adapun tujuan dari manajemen syariah itu sendiri yaitu sebagai pemenuh kebutuhan dari manusia dalam hal ini bank syariah pun menginginkan *profit oriented*. Jadi perbankan syariah dengan manajemen dan juga prinsip keIslamannya mengharapkan manusia memilih fasilitas aman dan nyaman.

Dalam Islam kegiatan produksi adalah untuk mencapai *maslahah* yang bentuknya adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang moderat yaitu sewajarnya tidak berlebihan. Menyadari bahwa sumber daya alam maupun sumber daya bukan alam harus disiapkan untuk generasi berikutnya. Tidak boleh melakukan

⁸⁹Donald J Bowersox, *Logistical Management*, A.Hasymi Ali, Manajemen Logistik, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h.221

⁹⁰Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 361

⁹¹Sobrun Jamil, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) , h.34

kerusakan lingkungan. Selain itu produksi merupakan bentuk ibadah kepada Allah Swt.⁹²

Sejalan dengan tujuan produksi diatas ada beberapa prinsip produksi menurut ajaran Islam yaitu memproduksi barang dan jasa yang halal pada saat tahapan produksi, mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian dan ketersediaan sumber daya alam, produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran

Liquefied Petroleum Gas yang selanjutnya disingkat LPG adalah gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan, dan penanganannya yang pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya. Hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur berupa fasa gas yang diperoleh dari proses penambangan minyak dan gas bumi. Berdasarkan pengertian tersebut maka LPG merupakan Sumber Daya Alam yang diambil dari bumi dimana untuk proses menjadi minyak bumi membutuhkan waktu bertahun-tahun⁹³.

Kita ketahui minyak bumi merupakan jenis Sumber Daya Alam yang terbatas. Jika digunakan terus menerus akan habis untuk mengelolanya pemerintah mengeluarkan peraturan Pengaturan penyediaan LPG, pendistribusian LPG, pengguna LPG, sistem pendistribusian tertutup LPG tertentu, harga jual LPG, standar dan mutu LPG, keselamatan minyak dan gas bumi, pemanfaatan potensi dalam negeri, serta pembinaan dan pengawasan. Salah satunya adalah

⁹²Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, h. 233

⁹³Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 29 tahun 2009

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Dengan adanya peraturan yang mengatur tentang penggunaan LPG maka sumber daya tersebut diharapkan tetap terjaga hal ini berdasarkan tujuan produksi dalam Islam yaitu tidak untuk menyediakan sumber daya alam tersebut untuk generasi berikutnya.

PT. Kartika Buana Raflesia adalah Agen LPG 3 Kg yaitu perusahaan yang memiliki izin usaha dan izin niaga tertera pada Akta Perubahan PT. Kartika Buana Raflesia nomor 21 yang ditandatangani oleh Notaris Is Haryani SH. Sehingga perusahaan dapat mendistribusikan LPG 3 Kg pada masyarakat yang merupakan termasuk kebutuhan pokok. PT. Kartika Buana Raflesia telah mendistribusikan dengan baik dan tepat sasaran yaitu hanya melayani pangkalan. Pangkalan sendiri memiliki kontrak dimana di dalam kontrak tersebut terdapat poin perjanjian yang tidak boleh dilanggar oleh pihak sub agen atau pangkalan apabila di langgar akan diputus kontrak. Salah satu kontrak adalah jumlah alokasi LPG 3 Kg yang didistribusikan.⁹⁴

Pendistribusian /penjualan LPG 3 Kg berdasarkan permintaan konsumen. Setiap akhir bulan sub agen harus melaporkan alokasi yang di butuhkan oleh pihak sub agen dan akan dilaporkan ke pihak Pertamina. Selain itu juga *Logbook* atau buku catatan penerimaan dan penjualan LPG 3 Kg di pangkalan harus di laporkan ke pihak agen. Kemudian agen akan melaporkan ke Pertamina melalui SIMOL3K yaitu Sistem Monitor LPG 3 Kg yang dikeluarkan pihak Pertamina. Dari laporan *Logbook* dan permintaan alokasi pangkalan tersebut maka Pertamina

⁹⁴Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

akan menentukan jumlah Alokasi LPG 3 Kg untuk Agen untuk pemesanan berikutnya.⁹⁵

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam kegiatan produksi PT. Kartika Buana Raflesia yang merupakan perusahaan dagang yang berarti menyediakan barang berupa barang jadi dan akan di distribusikan/ di jual kepada konsumen dalam hal ini pihak sub- agen atau pangkalan. Dalam kegiatan produksinya PT. Kartika menyediakan barang yang merupakan kebutuhan masyarakat yaitu LPG 3 Kg dan tidak berlebihan. Walaupun PT. Kartika Buana Raflesia bukan merupakan perusahaan yang berbasis syariah namun dalam kegiatan produksi perusahaan tidak bertentangan dengan dengan prinsip produksi Syariah memproduksi barang yang bermanfaat dan memenuhi kebutuhan orang banyak dan tidak berlebihan.⁹⁶

Liquefied Petroleum Gas tabung 3 Kg apabila disingkat menjadi LPG 3 Kg merupakan tabung bersubsidi yang dipergunakan untuk Usaha Mikro dan Rumah tangga yang berarti kebutuhan pokok masyarakat. Penggunaannya harus tepat sasaran yaitu yang berhak menggunakan LPG 3 Kg adalah ibu Rumah tangga dan usaha yang masuk ke golongan usaha mikro. Namun pada prakteknya kenyataan dalam masyarakat sering terjadi pelanggaran sehingga LPG 3 Kg digunakan oleh pihak yang tidak berhak menggunakan LPG 3 Kg. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah sendiri telah mengeluarkan berbagai peraturan. Peraturan itu tidak akan terlaksana apabila tidak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. PT. Kartika Buana Raflesia sendiri yang termasuk dalam jalur

⁹⁵Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara pada tanggal 12 Juli 2017

⁹⁶Mustofa Edwin Nsution, *Pengantar Ekklusif Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1997), h. 54

distribusi LPG 3 kg memang tidak langsung mendistribusikan ke Konsumen utama seperti pihak Ibu Rumah Tangga dan Usaha Mikro. Namun dalam kegiatan pengawasan dan mengendalikan LPG 3 Kg sangat berperan terutama mengawasi Sub-Agen atau pangkalan. Pengendalian dan pengawasan dari pemerintah dan pihak Pertamina bisa jadi tidak terlaksana apabila tidak mendapat dukungan dari Agen. Salah satu dukungan dari agen yaitu mendukung Sistem Monitor LPG 3 Kg (SIMOL3K) yang dicanangkan Pertamina. Didalam sistem tersebut ada beberapa ketentuan.

Untuk mengawasi pihak pangkalan PT. Kartika Buana Raflesia sendiri meletakkan spanduk yang berisi nomor yang dapat di hubungi untuk pengaduan dan himbauan siapa yang berhak menggunakan LPG 3 Kg di Pangkalan-pangkalan atau kantor Kelurahan serta fasilitas umum. Agar masyarakat dapat melaporkan kecurangan yang terjadi di wilayah/Rayon PT. Kartika Buana Raflesia yaitu kota Bengkulu. PT. Kartika Buana Raflesia sendiri kini mempunyai 74 pangkalan.⁹⁷

Dari pernyataan diatas bahwa PT. Kartika Buana Raflesia telah melakukan manajemen persediaan sesuai dengan Manajemen Islam/ Syariah dimana dasar manajemen syariah adalah, Adil, Amanah dan Tanggung Jawab, Serta Komunikatif . PT. Kartika Buana memenuhi dasar tersebut yaitu berusaha adil dalam menyalurkan/ menjual LPG 3 Kg ke pangkalan dengan menyesuaikan Alokasi yang ditetapkan dari Pertamina. PT. Kartika Buana Raflesia berusaha agar LPG 3 Kg tepat sasaran ke konsumen yang benar-benar berhak. Selain itu

⁹⁷Erik, Staf PT. Kartika Buana Raflesia, Wawancara 12 Juli 2017

PT. Kartika Buana berusaha bertanggung jawab atas Sub-agen yang curang akan di beri sanksi pemutusan kontrak. Serta Komunikatif di mana manajemen yang telah diterapkan Pertamina memberikan jalan agar pihak masyarakat dapat berkomunikasi dengan pihak Agen maupun Pertamina dengan adanya layanan pengaduan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* tabung 3 Kg yang diterapkan PT. Kartika Buana Raflesia tidak bisa lepas dari kebijakan yang dikeluarkan pihak Pertamina. Manajemen persediaan pada PT. Kartika Buana Raflesia jika dianalisis dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) didapatkan dalam tiga tahun terakhir perusahaan dapat menghemat biaya persediaan. Namun untuk menerapkan metode EOQ harus berdasarkan persetujuan PT. Pertamina karena yang mengatur jumlah distribusi adalah PT. Pertamina.
2. Tinjauan Prinsip Produksi Islam terhadap Manajemen persediaan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kg pada PT. Kartika Buana Raflesia Bengkulu tidak menyalahi ajaran Islam karena PT. Kartika Buana Raflesia melakukan perencanaan persediaan dengan memperhitungkan jumlah pembelian serta waktu pemesanan telah sesuai dengan kesepakatan dengan Pertamina. Selain itu dalam kegiatan produksinya PT. Kartika Buana Raflesia tidak menggunakan modal berlebihan karena dalam pengadaan barang, persediaan barang dan penjualan barang LPG 3 Kg selama ini sesuai dengan kebutuhan konsumen (Pangkalan). Kegiatan produksi PT.

Kartika Buana Raflesia tidak bertentangan dengan prinsip Produksi Islam yaitu memproduksi barang yang bermanfaat memenuhi kebutuhan orang banyak dan tidak berlebihan.

B. Saran

PT. Kartika Buana Raflesia harus memperhatikan permintaan konsumen atau jumlah alokasi yang diajukan Pangkalan agar ketika dilaporkan ke Pertamina tidak mengurangi atau menjadikan kelebihan alokasi dari pihak Pertamina ke Agen Sehingga tidak menghambat distribusi. Serta dalam menentukan jadwal harian ke pangkalan harus memperhatikan besarnya pemakaian pangkalan tiap waktu Agar tidak ada keterlambatan pengiriman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, Qurrotul. *Analisis Faktor –faktor yang mempengaruhi ketersediaan barang di gudang sentral rumah sakit anak dan bunda harapan kita jakarta*, dikutip dari [https://www.google.com/search? Q = analiss + yang + mempengaruhi + ketersediaan + barang + di + gudang + sentral + rumah + sakit + anak + dan + bunda + harapan + kita + jakarta](https://www.google.com/search?Q=analiss+yang+mempengaruhi+ketersediaan+barang+di+gudang+sentral+rumah+sakit+anak+dan+bunda+harapan+kita+jakarta) pada hari tanggal (22 oktober 2016) pukul 08.00 wib
- Al Imam Abi ‘Abdilah Muhammad bin Ismail Ibnu Ibrahim bin al- Maghrifah bin Bardizbah al- Bukhari al ja’fi, *Sahih Bukhari*.Juz 1. Hadist No 1(Bairut: Dar al-kutub al- ilmiayah t.th
- Asnaini, *et.al. Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2016.
- Assauri, Sofjan. *Manajemen Produksi dan Operasi.Rev.ed.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2008.
- Bowersox, J Donald. *Logistical Management, terj A.Hasymi Ali*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2002.
- D.T johns dan H.A Harding. *Manajemen Operasi. Terj.* Kunto Wibisono. Jakarta: PT. Pustaka Binamaan Pressindo. 1996.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponogoro. 2005.
- Fahmi, Irham. *Manajemen*. Bandung: ALVABETA,cv.2014.
- Fernandes, Ryo. *Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Pada PT. Karya Remaja Bengkulu*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Bengkulu. 2008.
- Fuadi, Akmad. *Analisis Persediaan Barang Pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin*, dikutip dari [https://www.google.com/search?q =analisis + persediaan + barang + pada + pt.citra + karunia + ilahi + banjarmasin & ie= utf8 & oe= utf-8#q= analisis + persediaan](https://www.google.com/search?q=analisis+persediaan+barang+pada+pt.citra+karunia+ilahi+banjarmasin&ie=utf8&oe=utf-8#q=analisis+persediaan) (22 Oktober 2016) pukul 15.00 WIB
- Hafidhudiin. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. 2003.
- Handayani, Putri. *Analisis Permintaan Gas Elpiji Sektor Rumah Tangga di Kota Bengkulu*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu. 2006.

- Heizier, Jay., Barry Render. *Manajemen Operasi*, terj. Chriswan Sungkono. Jakarta: Selemba. 2010.
- Idri. *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group. 2015.
- Ismail Yusanto, Muhammad, Muhammad Karebet Widjayakusuma. *Menggagas Bisnis Islam*. Depok: Gema Insani. 2006.
- Jamil, Sobrun. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007.
- Kahf, Monzer. *Ekonomi Islam; Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1997.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.193. K/15/ DJM. S/2012
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1990.
- Masyhuri. *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN Malang Press. 2007.
- Muhammad Abdu al-Mun'im 'Āfar dan Muhammad bin Sa'īd bin Nājī al-Ghamīdi, *Ushūl al- Iqtishād al-Islāmi*,
- Nasution, Mustofa Edwin. *Pengendalian Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.
- Panglaykim. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1960.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 29 tahun 2009.
- Prawirosentono, Suryadi. *Riset Operasi dan Ekonomifisika*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Qardhwi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani. 1995.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta. 2014.
- Slamet, Achmad. *Penganggaran dan Pengendalian Usaha*. Semarang: Unnes Press. 2007.
- Tantowi, Jawahir. *Unsur-unsur Manajemen menurut Ajaran al-Quran*. Jakarta: pustaka Husada. 1983.

Trisnawati Sule, Ernie. Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta:
Kencana Prenada Media Group. 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Cica Hidayat
NIM : 1316610126
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Persediaan Lequefied Petroleum Gas (LPG) 3 Kg pada PT. Kartika Buana Raflesia ditinjau dari Ekonomi Islam

1. Bagaimana sistem perencanaan dan pengendalian persediaan LPG 3 Kg yang diterapkan perusahaan?
2. Bagaimana proses pengendalian persediaan LPG 3 Kg pada PT. Kartika Buana Raflesia?
3. Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pengendalian persediaan LPG 3 Kg di PT. Kartika Buana Raflesia?
4. Kapan pemesanan LPG 3 Kg dilakukan PT.Kartika Buana Raflesia?
5. Bagaimana prosedur pengiriman LPG 3 Kg ke Pangkalan?
6. Permasalahan apa saja yang dihadapi perusahaan saat ini terkait persediaan LPG 3 Kg ?
7. Siapa saja yang berwenang dalam proses penyediaan LPG 3 Kg di gudang ?
8. Bagaimana prosedur penyimpanan LPG 3 Kg di gudang?
9. Apakah PT. Kartika Buana Raflesia selaku agen sudah menentukan persediaan pengaman LPG 3 Kg?
10. Administrasi serta dokumen/ catatan-catatan apa saja yang dimiliki dalam perencanaan dan pengendalian persediaan LPG 3 Kg?

Lampiran 2
Dokumentasi

Bengkulu, 09 Juni 2017M
14 Ramadhan 1438 H

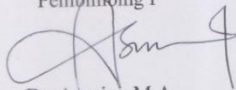
Peneliti



Cica Hidayat
1316610126

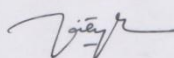
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Asnaini, M.A
NIP:19730412998032003

Pembimbing II



Miti Yarmunida, M.Ag
NIP:197705052007102002

Lampiran 2

Dokumentasi

LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO- FOTO PENELITIAN

Adapun yang terlampir disini yaitu foto- foto yang dijadikan dokumentasi guna untuk melengkapi penelitian:



Gambar 1: PT. Kartika Buana Raflesia tampak depan



Gambar 2: PT. Kartika Buana Raflesia tampak depan

Foto- foto dengan Narasumber



Gambar 3: wawancara dan melihat data kepada bagian keuangan /pembukuan



Gambar 4: ruangan administrasi



Gambar 5: wawancara pada pihak persediaan: gudang

GUDANG



Gambar 6: Berat tabung 3 kg



Gambar 7: yang berhak menggunakan Lpg tabung 3 kg



Gambar 8: Gudang PT. Kartika Buana Raflesia



Gambar 9: Fasilitas Gudang PT. Kartika Buana Raflesia



Gambar 10: kegiatan di gudang



Gambar 11 : kegiatan di gudang



Gambar 12: kegiatan di gudang



Gambar 13: kegiatan di gudang



Gambar 15: Armada Transportasi



Gambar 16: Tabung isi



Gambar 17: tabung kosong



Gambar 18: Salah Satu Pangkalan PT. Kartika Buana Raflesia

Lampiran 3

Daftar Pangkalan

Daftar pangkalan LPG 3 Kg PT. Kartika Buana Raflesia tahun 2017

No	Sub Penyalur	Alamat
1	24.382.020	Jl. S. Parman, Desa Padang Jati, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu
2	A. Rifai	Pagar Dewa
3	Adi Susanto	Kebun Geran
4	Agus Rambe	Jl. DP. Negara No. 01 A
5	Ali Wahab	Sawah Lebar
6	Arianto	Sukarami
7	Asmawati	Tanjung Jaya
8	Basarudin	Sukarami
9	Beti Susanti	JL. Raden Fatah No. 35 Rt. 05 Rw 01
10	Bosman	Tengah Padang
11	Bramson YS	Bhakti Husada Blok B 17 015/004
12	Buksir	Kampung Bali
13	Dahlan	Jl. Kalimantan No.02 Rt/Rw 009/003 Kel.Rawa makmur Kec. Muara Bangkahulu
14	Dani Febriadi	Lingkar Barat
15	Danil	Pondok Besi
16	Darmansyah	Nusa Indah
17	Dedi Dores	Jalan May Salim Batubara
18	Duniman	Perum Kemiling Permai No. 13
19	Dwi Indah M	Kandang Limun
20	Erwin Apriadi	Jl. Wr. Supratman RT. 17
21	Fetty Fatimah	Tengah Padang
22	Fransca Eko S	Belakang Pondok
23	Hadi Suito	Padang Serai
24	Hambali	Anggut Bawah
25	Hamran Junaidi	Bentiring
26	Handoko	Pagar Dewa
27	Hasnawati	Jl. Kampung Bahari RT. 18
28	Hendi Baryugi	Pagar Dewa
29	HendraTriosdeta	Jl. Suprpto Dalam RT 48
30	Hotdiner Samosir	Perumdam Blok L No. 12
31	Jhon Farizal	Rawa Makmur
32	Jhoni Faizal	Betungan
33	JokoYuli P	Perumdam Blok P 14
34	Jublizal Handri	Rawa Makmur
35	Juli Hartono	Jl. Setia Negara 10 No. 20
36	Junaini	Kebun Beler

37	Lela Nurjani	Padang Harapan
38	M. Syahril	Dusun Besar
39	Ma Intang	Sumber Jaya
40	Marilen	Bumi Ayu
41	Marulak Sitanggung	Lingkar Barat
42	Mashuri	Jl. Perum Kandang Mas rt/rw 023/006 kel.Kandang mas kec. kampung melayu
43	Murlini	Surabaya
44	Noven Reynold	Jl. Semangka 6 Rt. 012
45	Nurhadi Sami	Jl. Kampar III No.40 Rt/Rw 014/003 Kel. Lempuing Kec. Ratu Agung
46	Nurlaini Z.	Kandang
47	Rahayu	Pagar Dewa
48	Riskan Efendi	Jl. Kerapu No. 61
49	Rizkan	Anggut
50	Rumi Dayanti	Bentiring
51	Ruslan EfendiI	Pasar Melintang
52	Rustini	Sumber Jaya
53	Sabirinsyah	Kebun Geran
54	Salman Alvansi	Ibnu Hajar No 39
55	Siti Mariani	Kandang Mas
56	Sobirin	Kandang Limun
57	SPBU 23.38207	Jl. Re. Martadinata Rt. 004 Rw. 008
58	Sri Nurhayati	Jl. Samsul Bahrin No. 20
59	Sri Wahyuni	Sukamaju V
60	Sukidi	Kebun Kenaga
61	Sulaiman	Jl. Simpang Kandis Rt/Rw 006/001 Kel. Sumber Jaya
62	Sunarno	Jl. Laboratorium No. 13 Rt/Rw 001/002
63	Suparman	Sukarami
64	Sutino	Padang Serai
65	Titi Mulyani	Prumdam
66	Tuti Gantini	Salak Raya No. 50
67	Umar Manan	Kandang
68	Untung Kurniadi	Pmtg. Gubernur
69	Wahirno	Betungan
70	Yanti Marlina	Betungan
71	Yeni Suryati	Bajak
72	Yuhyan Sauri	Jl. Re. Martadinata No 38
73	Yulisman	Jl. Pancur Mas RT. 001 RW. 001
74	Yupin	Kandang Mas

Lampiran 4
Perhitungan persediaan
dengan Metode EOQ
(*Economic Order Quantity*)

1. Perhitungan Persediaan dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)

a. Biaya-biaya persediaan LPG 3 Kg

1. Total persediaan tahun 2015 yang diterima 962.480 tabung dengan jumlah pengiriman 12 kali,
2. Total persediaan tahun 2016 yang diterima yaitu 1.051.120 tabung dengan jumlah pengiriman 12 kali Rata- rata pengiriman
3. Total persediaan tahun 2017 yang diterima yaitu 50.904 tabung dengan pengiriman 6 kali

4. Rata –rata persediaan = $\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Jumlah Pengiriman}}$

2015	2016	2017
80215	87593,3	84840

5. Total Biaya Pengiriman setiap kali pesan = rata- rata pengiriman × biaya pengiriman per tabung (1000,00)

2015	2016	2017
80.215.000	87.593.300	84.840.000

6. Total Biaya Bongkar Tiap Kali Pesan= Rata-Rata Pengiriman × Biaya Bongkar per tabung(400,00)

2015	2016	2017
32.050.000	350.373.200	33.936.000

7. Total Biaya pemesanan

Jenis Biaya	2015	2106	2017
Biaya pengiriman	80.215.000	87.593.300	84.840.000
Biaya bongkar	32.050.000	350.373.200	33.936.000
Total Biaya Pemesanan	112.265.000	437.966.500	118.776.000

8. Biaya Penyimpanan

Biaya penyimpanan 10% dari nilai barang

Harga barang 1158,5 jadi biaya penyimpanan adalah $10\% \times 11.585 = 1158,5$

b. Perhitungan Biaya Persediaan berdasarkan kondisi perusahaan

Tahun	Frekuensi Pengiriman (kali) a	Persediaan rata-rata(tabung) b	Biaya pemesanan/pesan (Rp) c	Biaya penyimpanan /tabung/tahun (Rp) d
2015	12	42884,25	112.265.000	1158,5
2016	12	65762,62	437.966.500	1158,5
2017	6	47852,17	118.776.000	1158,5

c. Biaya pemesanan/ tahun

Tahun	Biaya pemesanan/tahun(Rp) e = a×c	Biaya penyimpanan/Tahun(Rp) f = b×d	Total Biaya persediaan(Rp) e+f
2015	1.347.180.000	49.681.403,63	1.396.861.404
2016	5.255.598.000	76.185.995,27	5.331.783.995
2017	712.656.000	55.436.739	768.092.739

d. Perhitungan dengan metode EOQ

Tahun	Permintaan (D)	Biaya pemesanan/pesan (S)	Biaya penyimpanan (H)	EOQ(Q*)
2015	963.626	112265000	1158,5	432.158
2016	1.044.147	437966500	1158,5	888.522
2017	519.900	118776000	1158,5	326.506

$$EOQ(Q^*) = \sqrt{\frac{2SD}{H}} = \sqrt{\frac{2 \times 112265000 \times 963.626}{1.158,5}} = 432.158,8626 \text{ dibulatkan } 432.158$$

$$EOQ(Q^*) = \sqrt{\frac{2SD}{H}} = \sqrt{\frac{2 \times 437966500 \times 1.044.147}{1.158,5}} = 888.522,1271 \text{ dibulatkan } 888.522$$

$$EOQ(Q^*) = \sqrt{\frac{2SD}{H}} = \sqrt{\frac{2 \times 118776000 \times 519.900}{1.158,5}} = 326.506.0517 \text{ dibulatkan } 326.506$$

e. Penentuan frekuensi pemesanan optimal tabung

$$F = \frac{D}{Q^*}$$

$$= \frac{963626}{432158} = 2,2 \text{ dibulatkan 2 kali}$$

$$F = \frac{D}{Q^*}$$

$$= \frac{1044147}{888.522} = 1.1 \text{ dibulatkan 1 kali}$$

$$F = \frac{D}{Q^*}$$

$$= \frac{519900}{326506} = 1.5 \text{ dibulatkan 1 kali}$$

Tahun	Frekuensi pemesanan (kali) a	Kuantitas/pesanan (tabung) (Q) b	Biaya pemesanan/pesanan (Rp) (S) c	Biaya Penyimpanan/Tabung/Tahun (H) D
2015	2	432158	112265000	1158,5
2016	1	888522	437966500	1158,5
2017	1	326506	118776000	1158,5

f. Biaya pemesanan tiap tahun dengan metode EOQ

Tahun	Biaya Pemesanan /Tahun(Rp) e = a×c	Biaya Penyimpanan /Tahun(Rp) f = b/2×d	Total Biaya Persediaan(Rp) e + f
2015	224.530.000	250.327.521,50	474.709.234
2016	437.966.500	514.676.368,50	954.358.607
2017	118.776.000	189.128.601	305.918.932

g. Pemesana kembali tanpa ada *safety stock*

1. Quantity (rata-rata penjualan per hari dalam satu tahun)

Rumus = Penjualan dalam satu tahun : 312 hari kerja

3088,54

3346,635

1666,34

2. Pemesana kembali tanpa ada safety stock

Rumus = (Quantity)Rata-rata pemakaian perhari \times *lead time* (waktu tunggu)

1. Quantity (rata-rata penjualan per hari dalam satu tahun)

Tahun	Pemakaian (penjualan)/tahun a	Waktu kerja/tahun b	Rata-rata penjualan/hari (quantity) c=a×b
2015	963626	312	3088
2016	1044147	312	3346
2017	519900	312	1666

2. Pemesana kembali tanpa ada *safety stock*

Tahun	Rata-rata penjualan/hari (quantity) a	Lead time (waktu tunggu) b	ROP c=a×b
2015	3088	1	3088
2016	3346	1	3346
2017	1666	1	1666

h. Persediaan pengaman(*Safety Stock*) dan pemesanan kembali (*Reorder Point*) menggunakan rumus slamet

1. *Safety Stok* (persediaan pengaman)

Rumus =(Pemakaian maksimum- pemakaian rata-rata) \times *lead time*

Pemakaian maksimum a	Pemakaian rata-rata aktual b	<i>Lead time</i> (tenggang waktu) c	<i>Safety stock</i> (persediaan pengaman) d =(a-b)×c
88935	80302	1	8633
95255	87012	1	8213
91140	86650	1	4490

2. *Maksimum Inventory* (Persediaan maksimum)

$$\text{Rumus} = \text{EOQ} + (\text{safety Stok} \times \text{lead time})$$

3. *ROP (reorder point)* titik pemesanan kemabali

$$\text{Rumus} = \text{Safety stock} (\text{lead time} \times \text{qunatity})$$

EOQ (<i>Economic Order Quantity</i> /jumlah pemesanan terbaik) e	<i>Safety Stock</i> (Persediaan pengaman) d	<i>Lead time</i> (Waktu tunggu) c	<i>Maksimum inventory</i> (persediaan maksimum) f = e+(d×c)	<i>Quantity Pemakaian/ penjualan per hari</i> q	<i>ROP(Reorder Point)</i> /titik pemesanan kembali) g =d+(b×q)
432158	8633	1	440791	33467	42100
888522	8213	1	896735	3088	11301
326506	4490	1	330996	1666	6156

Lampiran 5
Surat Perjanjian
Kerjasama Pangkalan LPG
3 Kg

Pada hari ini, Senin tanggal 2 Januari Dua ribu tujuh belas kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Agen LPG 3 Kg PT. KARTIKA BUANA RAFFLESIA yang beralamat di Jl. Re. Martadinata No. 30 Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu dalam hal ini diwakili oleh Susi Katarina, Se. selaku Direktur dengan demikian bertindak untuk dan atas nama Agen LPG 3 Kg tersebut diatas, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA.

2. Pangkalan LPG 3 Kg atas nama DWI INDAH M yang beralamatkan di : Jl. Wr. Supratman No. 46 Kel. Kandang Liman Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dengan demikian bertindak untuk dan atas nama Pangkalan LPG 3 Kg tersebut diatas, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PIHAK KEDUA.

Selanjutnya dalam perjanjian ini PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara sendiri-sendiri disebut PIHAK dan secara bersama-sama disebut PARA PIHAK. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA setuju untuk membuat Surat Perjanjian Kerjasama Pangkalan LPG 3 Kg (Selanjutnya disebut "Perjanjian") dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Volume Kontrak 920 Tabung/Bulan atau 35 Tabung/Hari dapat disesuaikan dengan jumlah alokasi yang diberikan PT. PERTAMINA (PERSERO) kepada PIHAK PERTAMA.
2. Harga Tabung LPG 3 Kg Baru beserta isi Rp. 150.000 / Tabung
3. Harga Ketul LPG 3 Kg Rp. 14.000 / Tabung
4. Daerah Penyaluran Wilayah Kota Bengkulu
5. PIHAK PERTAMA wajib menyerahkan rencana alokasi (Kitir) kepada PIHAK KEDUA setiap bulan maksimal 1 hari sebelum memasuki bulan berikutnya
6. Segala bentuk pengurangan atau penambahan Volume Kontrak oleh PIHAK PERTAMA wajib diketahui oleh PIHAK KEDUA serta dilaporkan kepada PT. PERTAMINA
7. PARA PIHAK menyetujui kewajiban PIHAK KEDUA sebagai Pangkalan LPG 3 Kg yaitu:
 - a. Melayani Konsumen dengan Baik dan Sopan
 - b. Bekerjasama secara baik dengan PIHAK PERTAMA untuk kelancaran penyaluran dan distribusi LPG 3 Kg untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
 - c. Aktif dan bertanggung jawab dalam pengusahaan dan pelayanan kepada konsumen dan menjaga citra PIHAK PERTAMA terhadap masyarakat dengan memberikan pelayanan yang memuaskan dan optimal bagi para konsumen
 - d. Menyपाल perjanjian yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah
 - e. Menyediakan alat pemadam kebakaran dan timbangan yang sesuai dan memenuhi syarat
 - f. Menyediakan tempat atau Gudang yang aman untuk penyimpanan LPG 3 Kg
 - g. Menjalankan tabung LPG 3 Kg sesuai untuk perputarannya/rolling
 - h. Memasang Papan Pangkalan atau Identitas Pangkalan yang terdapat keterangan HET, Nama Pangkalan, dan Contact Kebutuhan Pelanggan serta ditempatkan di lokasi yang terlihat dengan jelas oleh umum
 - i. Menjual LPG hanya kepada pelanggan rumah tangga dan USAH MUKT (sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM no. 26 Tahun 2009 Pasal 18)
 - j. Mengisi Log Book sesuai dengan tata cara yang berlaku
 - k. Dilarang menjual LPG 3 Kg dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, pihak lain yang dapat menyebabkan kelangkaan LPG 3 Kg
 - l. Dilarang mengurangi dan memindahkan / mengoplos isi LPG 3 Kg ke tabung lain, apabila PIHAK KEDUA terbukti melakukan tersebut, maka menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA tanpa melibatkan PIHAK PERTAMA, dan akan dilakukan penghentian pasokan LPG 3 Kg serta dilakukan Pemutusan Hubungan Kerjasama
 - m. Tidak boleh mengambil LPG 3 Kg dari Agen lain & Pangkalan lain kecuali atas persetujuan PIHAK PERTAMA / PT. PERTAMINA
 - n. Tidak akan menjual atau memperdagangkan jatah alokasi pangkalannya kepada pangkalan lain dan atau memindah tangankan pangkalan pihak lain
 - o. Menjual LPG 3 Kg dengan harga eceran tertinggi (HET) Rp. 15.300 / Tabung (dan atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku)
 - p. Menerima dan Menyimpan nota transaksi (pembelian) LPG 3 Kg dengan lengkap dan rapih dari PIHAK PERTAMA serta harus dapat memperlihatkan apabila ada pemeriksaan dari PT. PERTAMINA
 - q. Tidak di perbolehkan menunjuk pihak lain sebagai pengelola pangkalannya
 - r. Wajib mematuhi peraturan kode etik LPG 3Kg
 - s. Pembayaran Tunai atau Non Tunai (Sesuai kebijakan PT. PERTAMINA di Kab/Kota yang ditunjuk)

Surat Perjanjian Pangkalan ini bisa berubah atau dinyatakan tidak berlaku apabila ada tindakan atau sanksi pelanggaran sesuai dengan yang ditentukan diatas. Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK di atas ini yang lengkap di Kota Bengkulu pada hari dan tanggal tersebut diatas. Surat Perjanjian Pangkalan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017

PIHAK KEDUA,

TERATAI
KAMPAL
KABFAD: 00164031
6000
RUMAH

DWI INDAH M

PIHAK PERTAMA
PT. KARTIKA BUANA RAFFLESIA

Susi Katarina, SE

SUSI KATARINA, SE

Lampiran 6
Surat Pengantar
Pengiriman dari SPPBE ke
Agen LPG 3 Kg

SURAT PENGIRIMAN DARI SPPBE KE AGEN

<p>ORGAN</p> <p>PSO-DEALER LPG PSO 1201-KODYA BENGKULU</p> <p>PERTAMINA Always There SPPBE-SAHJAHAN PUTRAJAYA</p> <p>SURAT PENGANTAR PENGIRIMAN</p> <p>NOMOR POLISI : BD 8791 AR</p> <p>SHIPMENT NO</p> <p>NAMA PENGEMUDI : WALI</p> <p>PEMBELI : 746433 PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA</p> <p>TUJUAN : 803666 PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA AGEN LPG 3 KG JL. IR. RUSTANDI RT. 03 KEL. KANDANG KE REFILL/ISI LPG @3KG (NET)</p> <p>PRODUK : 0000325713</p> <p>NOMOR SOISA : 8017072046</p> <p>NOMOR DO : 8017072046</p> <p>JML PEMESANAN : 560.000 1303</p> <p>DENSITY & TEMP(OBS) : 0.000 & 0.000</p> <p>TGL PENGIRIMAN : 20170701</p> <p>TERIMA KASIH ATAS KEPERCAYAAN ANDA MENGGUNAKAN PRODUK PERTAMINA</p> <p>Formulir ini dicetak dengan Komputer dari sistem yang dimiliki PT. Pertamina (PERSERO). Untuk itu tanda-tangan tidak dibutuhkan. 7/1/2017 3:11 PM g1_sahjahanp 10.0.254.114 CETAK1</p>	<p>Untuk TRANSPORTIR</p> <p>PSO-DEALER LPG PSO 1201-KODYA BENGKULU</p> <p>PERTAMINA Always There SPPBE-SAHJAHAN PUTRAJAYA</p> <p>SURAT PENGANTAR PENGIRIMAN</p> <p>NOMOR POLISI : BD 8791 AR</p> <p>SHIPMENT NO</p> <p>NAMA PENGEMUDI : WALI</p> <p>PEMBELI : 746433 PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA</p> <p>TUJUAN : 803666 PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA AGEN LPG 3 KG JL. IR. RUSTANDI RT. 03 KEL. KANDANG KE REFILL/ISI LPG @3KG (NET)</p> <p>PRODUK : 0000325713</p> <p>NOMOR SOISA : 8017072046</p> <p>NOMOR DO : 8017072046</p> <p>JML PEMESANAN : 560.000 1303</p> <p>DENSITY & TEMP(OBS) : 0.000 & 0.000</p> <p>TGL PENGIRIMAN : 20170701</p> <p>TANDA TANGAN DAN NAMA TERANG PELANGGAN</p> <p>(.....)</p> <p>7/1/2017 3:11 PM g1_sahjahanp 10.0.254.114 CETAK1</p>
--	---

<p>Untuk PELANGGAN</p> <p>PSO-DEALER LPG PSO 1201-KODYA BENGKULU</p> <p>PERTAMINA Always There SPPBE-MUHIBAT JAYA ABADI</p> <p>SURAT PENGANTAR PENGIRIMAN</p> <p>NOMOR POLISI : BD 8880 AR</p> <p>SHIPMENT NO</p> <p>NAMA PENGEMUDI : EDI GUNAWAN</p> <p>PEMBELI : 746433 PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA</p> <p>TUJUAN : 778275 PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA AGEN LPG 3 KG WILAYAH PEMASARAN KODYA BENGKULU</p> <p>PRODUK : REFILL/ISI LPG @3KG (NET)</p> <p>NOMOR SOISA : 0000338963</p> <p>NOMOR DO : 8017118899</p> <p>JML PEMESANAN : 560.000 1303</p> <p>DENSITY & TEMP(OBS) : 0.000 & 0.000</p> <p>TGL PENGIRIMAN : 20170701</p> <p>TERIMA KASIH ATAS KEPERCAYAAN ANDA MENGGUNAKAN PRODUK PERTAMINA</p> <p>Formulir ini dicetak dengan Komputer dari sistem yang dimiliki PT. Pertamina (PERSERO). Untuk itu tanda-tangan tidak dibutuhkan. 7/1/2017 4:17 PM g1_muhibatj 10.0.254.114 CETAK1</p>	<p>Untuk TRANSPORTIR</p> <p>PSO-DEALER LPG PSO 1201-KODYA BENGKULU</p> <p>PERTAMINA Always There SPPBE-MUHIBAT JAYA ABADI</p> <p>SURAT PENGANTAR PENGIRIMAN</p> <p>NOMOR POLISI : BD 8880 AR</p> <p>SHIPMENT NO</p> <p>NAMA PENGEMUDI : EDI GUNAWAN</p> <p>PEMBELI : 746433 PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA</p> <p>TUJUAN : 778275 PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA AGEN LPG 3 KG WILAYAH PEMASARAN KODYA BENGKULU</p> <p>PRODUK : REFILL/ISI LPG @3KG (NET)</p> <p>NOMOR SOISA : 0000338963</p> <p>NOMOR DO : 8017118899</p> <p>JML PEMESANAN : 560.000 1303</p> <p>DENSITY & TEMP(OBS) : 0.000 & 0.000</p> <p>TGL PENGIRIMAN : 20170701</p> <p>TANDA TANGAN DAN NAMA TERANG PELANGGAN</p> <p>(.....)</p> <p>7/1/2017 4:17 PM g1_muhibatj 10.0.254.114 CETAK1</p>
--	---

Lampiran 7
Surat Pengiriman dari
Agen Ke
Sub Agen LPG 3 Kg

SURAT PENGIRIMAN KE PANGKALAN /SUB AGEN

AGEN ELPIJI 3 KG
PT. KARTIKA BUANA RAFFLESIA

Jl. Re. Martadinata No. 30 Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu Telp. 0736 - 51612
pt.kartikabuanaafflesia@yahoo.co.id

Kepada, Yth.
Di
Hambali
Anggut bawah

No.	Isi Ulang (Refill)	Tabung + Isi (PCS)	Harga Satuan	Jumlah
	180	0	14.000	2.520.000

Diterima dalam keadaan Baik,
Utuh sesuai dengan kemasan
Yang Terima,

Rp. 2.520.000
Bengkulu, 18 Juli 2017
PT. KARTIKA BUANA RAFFLESIA

(Handwritten: 1100-1224)

AGEN ELPIJI 3 KG
PT. KARTIKA BUANA RAFFLESIA

Jl. Re. Martadinata No. 30 Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu Telp. 0736 - 51612
pt.kartikabuanaafflesia@yahoo.co.id

Kepada, Yth.
Di
Sobirin
Kandang limun

No.	Isi Ulang (Refill)	Tabung + Isi (PCS)	Harga Satuan	Jumlah
	125	0	14.000	1.750.000

Diterima dalam keadaan Baik,
Utuh sesuai dengan kemasan
Yang Terima,

Rp. 1.750.000
Bengkulu, 8 Juli 2017
PT. KARTIKA BUANA RAFFLESIA

SUB AGEN
SOTAKIN
KOTA BENGKULU

(Handwritten: ERIK, ...)

Lampiran 8
Surat Pendahuluan
Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nomor : 0411/In.II/F.IV/PP.009/04/2017
Aspiran : -
Jenis : Penelitian Pendahuluan

Bengkulu, 28 April 2017

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan PT. Kartika Buana Raflesia,
di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Permohonan Mahasiswa

Nama : Cica Hidayat

NIM : 1316610126

Jurusan/Prodi : FEBI / Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang dibutuhkan, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/Skripsi mahasiswa tersebut. Adapun Tema : **ANALISIS PERSEDIAAN LIQUEFIED PETROLEOM GAS (LPG) 3 KG PADA PT. KARTIKA BUANA RAFESIA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM.**

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Plt. Dekan,
Plt. Wakil Dekan I

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Lampiran 9
Surat Permohonan Izin
Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanRaden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

0745/In.11/F.IV/PP.00.9/06/2017

Bengkulu, 16 Juni 2017

Permohonan Izin Penelitian

KepadaYth,
1. Kepala DPMTSP Provinsi
Bengkulu.
2. Kepala DPMTSP Kota Bengkulu.
3. Pimpinan PT. Kartika Buana
Rafflesia
di-
Bengkulu

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2016/2017 atas nama :

Nama : Cica Hidayat
NIM : 1316610126
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ANALISIS PERSEDIAAN LIQUEFIED PETROLEUM GAS (LPG) 3 KG PADA PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM.

Tempat Penelitian : PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih

Mengetahui
An. Plt. Dekan,
Plt. Wakil Dekan I

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Lampiran 10
Surat Rekomendasi
Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Betang Hari No.108 Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp/Fax : (0736) 22044 SMS : 091919 35 6000
Website: dpmpmsp.bengkuluprov.go.id / Email: email@dpmpmsp.bengkuluprov.go.id
BENGKULU 35223

REKOMENDASI

Nomor : 503/08.65/2116/DPMPMTPSP/2017

TENTANG PENELITIAN

1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatangan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
2. Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0745/ In. 11/ F. IV/ PP. 00. 9/ 06/ 2017, Tanggal 16 Juni 2017. Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 21 Juni 2017

Nama / NPM : Cica Hidayat/ 1316610126
Pekerjaan : Mahasiswi
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Analisis Persediaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 Kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia Ditinjau Dari Ekonomi Islam
Daerah Penelitian : PT. Kartika Buana Raflesia
Waktu Penelitian : 21 Juni 2017 s/d 21 Juli 2017
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melapor/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati, mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 Juni 2017

**a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU**
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,



Disampaikan kepada Yth.
Kasubid Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
DPMPTSP Kota Bengkulu
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu
Bengkulu

Lampiran 11
Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)**

Jl. WR SUPRATMAN KEL BENTRING PERMAI KEC. MUARA BANGKAHULU
Telp. (0736) 349731 Fax . Telp. (0736) 349731 email : dpmptspkotabkl@gmail.com
KOTA BENGKULU

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/820/07/DPMPSTP.B/2017

: Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bengkulu

Perhatikan : Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu Dengan Nomor : 503/08.65/2116/DPMPSTP/2017 Tanggal 21 Juni 2017 .

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/NPM : CICA HIDAYAT / 1316610126
Pekerjaan : MAHASISWA
Fakultas : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU
Judul Penelitian : ANALISIS PERSEDIAAN LIQUEFIED PETROLEUM GAS (LPG) 3 KG PADA PT. KARTIKA BUANA RAFLESTIA
Daerah Penelitian : PT. KARTIKA BUANA RAFLESTIA
Waktu Penelitian : 21 Juni 2017 s/d 21 Juli 2017
Penanggung Jawab : DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU

Peraturan
tentuan

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan dan perundang - undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 04 Juli 2017

TIDAK DIPUNGUT BIAYA

a.n. WALIKOTA BENGKULU

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu



TONI HARISMAN, S.Sos. M.Si
Pembina
NIP. 19700310 199703 1 004



Lampiran 12
Persetujuan Izin Penelitian



AGEN ELPIJI 3 Kg
PT. KARTIKA BUANA RAFFLESIA
Jl. Re. Marthadinata No. 30 Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu
Kota Bengkulu Telp. 0736 – 51012 pt.kartikabuanarafflesia@yahoo.co.id



Nomor : 015/KBR/VII/2017
Lamp :
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Plt Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat Bapak/Ibu No : 0745/In.11/F.IV/PP.00.9/06/2017 Perihal :
Permohonan Izin Penelitian Tertanggal 21 Juni s/d 21 Juli 2017.

Maka dengan ini Kami PT. Kartika Buana Rafflesia menyetujui permohonan izin
penelitian penulisan skripsi Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Bengkulu dengan data sebagai berikut :

NIM : 1316610126
Nama : Cica Hidayat
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas
perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 10 Juli 2017
PT. Kartika Buana Rafflesia



Susi Katarina, SE.
Pimpinan

Lampiran 13
Surat keterangan Selesai
Penelitian



AGEN ELPIJI 3 Kg
PT. KARTIKA BUANA RAFFLESIA

Jl. Re. Marthadinata No. 30 Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu
Kota Bengkulu Telp. 0736 – 51012 pt.kartikabuanaafflesia@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 021/KBR/VII/2017

Saya yang bertanda tangan dibawah ini selaku Pimpinan Agen LPG 3 Kg PT. Kartika Buana Rafflesia dengan ini menyatakan bahwa data sebagai berikut :

Nama	: Cica Hidayat
NIM	: 1316610126
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
	Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Judul Penelitian	: Analisis Persediaan Ligeified Petroleom Gas (LPG) 3Kg Pada PT. Kartika Buana Rafflesia

Telah selesai melakukan penelitian di Perusahaan Kami terhitung 21 Juni s/d 21 Juli 2017.

Demikian surat ini kami buat agar dapt dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 22 Juli 2017
PT. Kartika Buana Rafflesia



PT. KARTIKA BUANA RAFFLESIA

Susi Katarina, SE.
Pimpinan

Lampiran 14
Surat Penunjukan
Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0379/In.11/ F.IV/PP.00.9/04/2017

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :


1. N A M A : Dr. Asnaini, MA
NIP. : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. : 197705052007102002
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Cica Hidayat
NIM : 1316610126
JURUSAN : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS PERSEDIAAN LIQUEFIED PETROLEOM GAS (LPG)
3 KG PADA PT. KARTIKA BUANA RAFLESIA DITINJAU DARI
EKONOMI ISLAM.**

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 21 April 2017
Plt. Dekan,


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 15
Lembar Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kaderi Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cica Hidayat Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1310610126 Pembimbing I/II : Dr. Asnaini, M.A
Judul Skripsi : Analisis Persediaan Haquefied Petroleum Gas (LPG) Stg
Pada PT. Kartika Buana Raflesia ditinjau dari
Ekonomi Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Prif
4.	Sabtu / 27 November 2017	Bab IV - V	1. Perbaiki penulisan Foot Note. 2. Tinjauan Prinsip Produksi Islam 3. Manfaat penelitian diarahkan pada teori yg digunakan	P
6.	Sabtu / 2017	Bab I - V	4. Jenis dan Perdebatan disediakan waktu harus jelas - Perbaiki Metodel → Tinjauan Evaluatif → Data Pangkalan	P

Bengkulu, 07. November 2017

Mengetahui,
Kepala Jurusan Ekonomi Islam

Desy Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II

Dr. Asnaini, MA
NIP. 1973041720032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kaderi Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cica Hidayat Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1316610126 Pembimbing I/II : Dr. Asnani, MA
Judul Skripsi : Analisis Persediaan Liquefied Petroleum Gas
Tabung Gas Pada Prinsip-prinsip Perdagangan Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Prati
5	Jumat/15-12 2017	Bab 1 - V halaman depan lampiran	ditjadi kan Lampiran kels pegeran h. 14, 67, 68, 70 - 76 Perbaiki	A
6	Selasa, 19-12 2017	Bab 1 - V & kelengkapan	ACC	A

Bengkulu, 19-12-2017

Mengetahui,
Ket. Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Asnani, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II

Dr. Asnani, MA
NIP. 19730417298032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN AGAMA NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

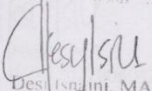
Jalan K. Achmad Yani No. 100, Bengkulu 39111
 Telp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

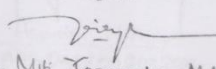
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cica Hidayat Program Studi : Ekonomi Syar
 NIM : 131610126 Pembimbing I/II : Miti Yarnanda, M.Pd
 Judul Skripsi : Analisis Persediaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3kg
pada PT. Kartika Utama Palembang ditinjau dari
Ekonomi Islam.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
5.	Rabu / 30 Agustus 2017	Bab I-V	→ Sumber diperjelas. - Footnote → Daftar Pustaka. → Tinjauan Ekonomi di Palembang. → Perbaiki Penulisan.	<u>✓</u>
6.	Senin / 4 Sep 2017	Bab I-V	→ Perbaiki Penulisan.	<u>✓</u>
7.	Rabu / 4 Oktober 2017	Bab I-V	1. kesimpulan yang baik sesuai Rumusan Masalah 2. perbaiki penulisan - footnote	<u>✓</u>
8.	Rabu 11 Oktober 2017	act Lampiran Pembimbingan I.		<u>✓</u>

Bengkulu, 11 Oktober 2017

Mengetahui,
 Kepala Jurusan Ekonomi Islam

 Desi Indani, MA
 NIP. 197412022006042001

Pembimbing I/II

 Miti Yarnanda, M.Pd
 NIP. 197105052007100002

Lampiran 16
Lembar Saran tim penguji

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Cica Hidayat
 NIM : 1316610126
 Judul Skripsi : Analisis Peralatan Liquefied Petroleum Gas Tabung 3kg Pada PT. Karhita Buana Rafflesia ditinjau prinsip produksi

NO	Tanggal	Masalah	Saran	Paraf
1.		Waktu dan Lokasi penelitian	- Harus jelas kapan penelitian dilakukan	
2.		Data penerimaan dan Penyaluran	- difelotkan - masalah nya Gerakan dari Auto Jhetan - Jutte Lembut Grang - lunggu keterlambatan pembayaran	

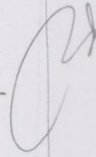
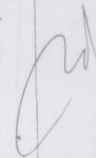
Bengkulu, 26-1-2018

Penguji/II

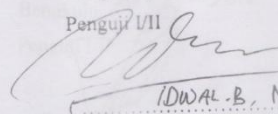
(Dra. Fatimah Yunus, MA)
 NIP. 19630513 200003 2003

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Cica Hidayat
 NIM : 13116610126
 Judul Skripsi : Analisis Persepsi dan Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 kg
Pengaruh PT. Carthika Guana Paklens diinjau prinsip produksi

NO	Tanggal	Masalah	Saran	Paraf
1	-	Perubahan lagi pada Analisis	-> produsen - Distribusi Laka US	
2	-	- Pengetik Post note - Pengisian balok	- Perbaiki sisi Pede - Perbaiki sisi Pede	

Bengkulu, 26-1-2018

Penguji I/II

 DWAL-B, MA
 NIP. 1983.0709.8009101005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **CICA HIDAYAT**
NIM : 1316610126
Program Studi : Ekonomi Syariah (Reguler II)
Judul : Analisis Persediaan *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3
Kg Pada PT. Kartika Buana Raflesia Ditinjau Dari Prinsip
Produksi Islam

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarisme>
cheker, skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak ada indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk
penggunaan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini
maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 02 Januari 2018

Mengetahui tim verifikasi

Yang membuat pernyataan,



Andang Sunarto, P. hD
NIP. 1976 112420061002

Cica Hidayat
NIM. 1316610126